

# LAPORAN TAHUNAN

---

**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN  
KELAS I PALEMBANG  
TAHUN 2025**

## KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Allah SWT penyusunan Laporan Tahunan Balai Kekarantinaan Kelas I Palembang Tahun 2025 ini telah diselesaikan. Kami berusaha semaksimal mungkin untuk menyusun dan menampilkan Laporan Tahunan ini sebagai salah satu alat evaluasi dan monitoring tentang kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang.

Adapun data-data yang kami peroleh dalam penyusunan Laporan Tahunan ini bersumber dari masing-masing Tim Kerja di lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang. Dengan membaca Laporan Tahunan ini diharapkan para pembaca dapat mengetahui secara ringkas mengenai gambaran hasil kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang selama 1 (satu) tahun anggaran.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Laporan Tahunan ini jauh dari sempurna, untuk itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dalam penyusunan Laporan Tahunan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang pada masa yang akan datang. Kami sampaikan pula ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi aktif dalam proses penyusunan Laporan Tahunan ini. Kami juga berharap semoga Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kepala



EMMILYA ROSA, SKM, MKM

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I ANALISIS SITUASIONAL AWAL TAHUN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Hambatan Tahun Lalu .....	1
1.2 Kelembagaan .....	1
1.2.1. Visi dan Misi .....	1
1.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi .....	3
1.2.3. Struktur Organisasi .....	4
1.3 Sumber Daya .....	6
1.3.1 Sumber Daya Manusia .....	6
1.3.2 Sumber Daya Sarana dan Prasarana .....	10
1.3.3 Sumber Dana dan Anggaran .....	10
<b>BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA</b> .....	<b>12</b>
2.1. Dasar Hukum .....	12
2.2. Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kegiatan .....	12
2.2.1. Tujuan .....	12
2.2.2. Sasaran Strategis .....	13
2.2.3 Indikator Kegiatan .....	13
<b>BAB III STRATEGI PELAKSANAAN</b> .....	<b>17</b>
3.1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran .....	17
3.2. Hambatan dan Tindak Lanjut Dalam Pelaksanaan Strategi .....	17
3.3. Terobosan Yang Dilakukan .....	18
<b>BAB IV HASIL KERJA</b> .....	<b>20</b>
4.1. Pencapaian Tujuan dan Sasaran	
4.1.1. Sub Bagian Administrasi Umum .....	20

4.1.2. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan	26
4.1.3. Tim Kerja Pengawasan Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang	66
4.1.4. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan	68
4.1.5. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus	90
4.1.6. Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas	105
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Jabatan Pelaksana BKK Palembang Tahun 2025.....	6
Tabel 2. Jenis Jabatan Fungsional BKK Palembang Tahun 2025.....	7
Tabel 3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana BKK Kelas I Palembang TA 202510	
Tabel 4. Indikator Kegiatan BKK Kelas I Palembang Tahun 2025.....	11
Tabel 5. Hambatan Dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Strategi .....	18
Tabel 6. Jumlah Sdm Berdasarkan Jenis Jabatan .....	21
Tabel 7. Jumlah Pegawai mendapatkan KGB Tahun 2025 .....	21
Tabel 8. Jumlah Pegawai mendapatkan Kenaikan Pangkat Tahun 2025 .....	21
Tabel 9. Jumlah Pegawai Alih Jabatan Fungsional Tahun 2025 .....	22
Tabel 10. Jumlah Capaian Kegiatan Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2025.....	22
Tabel 11. Jumlah Pencairan SPM Tahun 2025 .....	25
Tabel 12. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2025.....	25
Tabel 13. Surat Masuk dan Surat Keluar Tahun 2025.....	26
Tabel 14. Distribusi Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Kapal Tahun 2025.....	30
Tabel 15. Distribusi Status Kelaikan Terbang Jemaah Haji .....	40
Tabel 16. Karakteristik Jemaah Haji Wafat Embarkasi Palembang berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 17. Penyebab Kematian Jemaah Haji Embarkasi Palembang .....	42
Tabel 18. Data Pemantauan Suhu Tubuh Jemaah haji & Hasil RDT Antigen Tahun 2025.....	43
Tabel 19. Kunjungan Poliklinik (Rawat Jalan) Debarkasi Haji Tahun 2025.....	44
Tabel 20. Distribusi Penyakit Terbanyak Jemaah haji yang berobat Debarkasi Tahun 2025.....	44
Tabel 21. Sebaran Kunjungan Posko.....	48
Tabel 22. Kegiatan Penyelidikan Epidemiologi di Wilayah Kerja .....	56
Tabel 23. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Malaria & Gejala .....	60
Tabel 24. Rekapitulasi Kegiatan Indeks Deteksi Faktor Risiko Tahun 2025.....	67
Tabel 25. Rekapitulasi Kegiatan Faktor Risiko yang dikendalikan Tahun 2025..	67
Tabel 26. Hasil Kegiatan IS PAB Tahun 2025 .....	68
Tabel 27. Hasil Pemeriksaan IS PAB Tahun 2016-2025 .....	69

Tabel 28. Hasil Pemeriksaan Insitu Fisik Air Bersih Tahun 2025.....	70
Tabel 29. Hasil Pemeriksaan Insitu Kimia Air Bersih Tahun 2025 .....	71
Tabel 30. Hasil Laboratorium Kimia Air Bersih Tahun 2025 .....	72
Tabel 31. Hasil Laboratorium Biologi Air Bersih Tahun 2025.....	72
Tabel 32. Hasil Pemeriksaan Sampel Air Bersih Tahun 2025 .....	73
Tabel 33. Hasil IS Tempat Pengolahan Makanan (TPP) Tahun 2025 .....	75
Tabel 34. Hasil Inspeksi Sanitasi TPP Tahun 2016-2025.....	76
Tabel 35. Hasil Pemeriksaan Organoleptik Tahun 2025.....	77
Tabel 36. Hasil Pemeriksaan Kimia Makanan Tahun 2025 .....	78
Tabel 37. Hasil Pemeriksaan Biologi Makanan Tahun 2025 .....	79
Tabel 38. Hasil Pemeriksaan Biologi Usap Alat Tahun 2025.....	79
Tabel 39. Perbandingan Hasil Pemeriksaan Makanan Tahun 2016-2025 .....	80
Tabel 40. Hasil Pemeriksaan Kimia Sampel Air Minum Tahun 2025 .....	80
Tabel 41. Hasil Pemeriksaan Biologi Air Minum Tahun 2025 .....	81
Tabel 42. Hasil Kegiatan IS HSBU Tahun 2025 .....	83
Tabel 43. Jumlah Inspeksi HSBU Tahun 2016-2025.....	84
Tabel 44. Hasil Pengukuran Kualitas Udara Tahun 2025 .....	85
Tabel 45. Hasil Pengukuran Kebisingan Tahun 2016-2025 .....	86
Tabel 46. Hasil Pengukuran Kimia Air Limbah Tahun 2025.....	87
Tabel 47. Hasil Pengukuran Biologi Air Limbah Tahun 2025.....	87
Tabel 48. Hasil Pemeriksaan Sampel Air Limbah Tahun 2016- 2025.....	88
Tabel 49. Pengawasan Crew dan Anak Buah Kapal (ABK) Tahun 2025.....	89
Tabel 50. Pelayanan Vaksinasi Tahun 2025.....	90
Tabel 51. RS/Klinik Penyelenggara Vaksinasi Tahun 2025.....	91
Tabel 52. Penerbitan ICV & e-ICV Tahun 2025.....	92
Tabel 53. Penerbitan Sertifikat P3K Kapal Tahun 2025 .....	93
Tabel 54. Penerbitan Sertifikat Laik Terbang dan Izin Angkut Orang Sakit Tahun 2025.....	94
Tabel 55. Kegiatan Pemeriksaan Deteksi Dini TB Tahun 2025 .....	96
Tabel 56. Kegiatan Pemeriksaan Rectal Swab Penjamah Makanan Tahun 2025 .....	98
Tabel 57. Penerbitan Surat Penundaan Keberangkatan Tahun 2025 .....	96

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2025	....8
Grafik 2. Jumlah Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025	.....8
Grafik 3. Jumlah Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Pendidikan Tahun 2025	.....9
Grafik 4. Jumlah Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Golongan Tahun 2025	.....9
Grafik 5. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan ABK Tahun 2025	..... 28
Grafik 6. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Crew Pesawat Tahun 2025	.....28
Grafik 7. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Pesawat Tahun 2025	.....29
Grafik 8. Jumlah Responden Pelaksanaan Kegiatan Skreaning HIV AIDS Tahun 2025	....31
Grafik 9. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur	.....31
Grafik 10. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	.....32
Grafik 11. Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin	.....33
Grafik 12. Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Umur	.....34
Grafik 13. Distribusi Jemaah Sehat & Risiko Tinggi	..... 34
Grafik 14. Distribusi Penyakit Terbanyak Jemaah Haji Embarkasi Tahun 2025	.....35
Grafik 15. Distribusi Pemeriksaan Laboratorium pada Jemaah Haji Embarkasi	.....36
Grafik 16. Distribusi Jemaah Haji yang berobat Kepoliklinik Perkloter Embarkasi Tahun 2025	.....38
Grafik 17. Distribusi Jemaah Haji yang berobat berdasarkan Jenis kelamin Tahun 2025	38
Grafik 18. Distribusi Penyakit Terbanyak Jemaah Haji Yang Berobat Tahun 2025	.....39
Grafik 19. Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin Pada periode Pemulangan Tahun 2025	.....41
Grafik 20. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Kapal Tahun 2025	.....45
Grafik 21. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Alat Angkut Tahun 2025	.....46
Grafik 22. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Pesawat Tahun 2025	.....47
Grafik 23. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Alat Angkut Pesawat Tahun 2025	.....48
Grafik 24. Sebaran Kunjungan Pos Kesehatan Arus Mudik Lebaran	.....49
Grafik 25. Kunjungan Pos Kesehatan Arus Mudik Lebaran Berdasarkan Diagnosa Penyakit	.....49
Grafik 26. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Kapal Arus Mudik Nataru	.....50
Grafik 27. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Alat Angkut Kapal	.....51
Grafik 28. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Pesawat	.....52
Grafik 29. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Alat Angkut Pesawat Arus Mudik Nataru	.....52
Grafik 30. Jumlah Kunjungan Pos Kesehatan Situasi Khusus Natal 2025 & Tahun	

Baru 2026 Berdasarkan Diagnosa Penyakit .....	53
Grafik 31. Persentase Sebaran Kunjungan Pos Kesehatan .....	54
Grafik 32. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
Grafik 33. Distribusi Penyakit Menular di Wilayah Pelabuhan Boombaru .....	61
Grafik 34. Distribusi Penyakit Menular di Wilayah Pelabuhan TAA .....	62
Grafik 35. Distribusi Penyakit Menular di Wilayah Bandara SMB II .....	63
Grafik 36. Distribusi Penyakit Menular di Wilayah Bandara Silampari .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Palembang.....7

# **BAB I**

## **ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN**

### **1.1. Hambatan Tahun Lalu**

Adanya Efisiensi anggaran Tahun 2025 menjadi hambatan bagi Balai Kekarantinaan Kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan karena adanya pengurangan pagu yang berdampak pada terbatasnya anggaran operasional, pengawasan lapangan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Keterbatasan dana juga mempengaruhi pengembangan kapasitas SDM, pemanfaatan teknologi, dan kegiatan koordinasi lintas sektor, sementara tuntutan kinerja tetap tinggi dengan sumber daya yang terbatas. Kondisi ini menyebabkan beberapa kegiatan harus diprioritaskan dan dilaksanakan secara terbatas sehingga berpotensi menurunkan optimalisasi pelayanan kekarantinaan kesehatan.

### **1.2. Kelembagaan**

Balai Kekarantinaan Kesehatan merupakan unit organisasi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Undang-Undang No.1 tahun 1962 tentang Karantina Laut, dan Undang-Undang No.2 tahun 1962 tentang Karantina Udara. Secara Kelembagaan eksistensi BKK didasarkan atas Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 10 tahun 2023 Perubahan nomenklatur KKP (Kantor Kesehatan Pelabuhan) menjadi BKK (Balai Kekarantinaan Kesehatan). Pergantian nama KKP menjadi BKK tidak akan merubah fungsi, tetap menjadi point of entry (pintu-pintu masuk) di pintu masuk dan lintas wilayah.

#### **1.2.1 Visi dan Misi**

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2025-2029 visi nasional pembangunan jangka panjang (RPJPN) adalah “Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan” didorong oleh transformasi sosial, ekonomi dan tata kelola, pembangunan kewilayahan yang merata dan berkeadilan, pembangunan sarana dan prasarana berkualitas dan ramah lingkungan, dan kesinambungan pembangunan. Untuk mewujudkan negara nusantara berdaulat, maju dan berkelanjutan

sesuai dengan RPJPN 2025 - 2045, Presiden terpilih tertuang dalam RPJMN 2025-2029 telah menetapkan Visi Presiden 2025-2029 : “Indonesia Emas 2045” .

Adapun salah satunya adalah peningkatan SDM melalui pendidikan dan kesehatan, hilirisasi industri nasional, pemberdayaan desa, serta reformasi politik, hukum, dan birokrasi yang diiringi aksi anti korupsi. Untuk melaksanakan Visi Presiden 2025 - 2029 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden dibidang kesehatan yaitu memperkuat sistem kesehatan nasional. Memperkuat Sistem Kesehatan Nasional sesuai Visi dan Misi Presiden 2025-2029 adalah mencapai Indonesia sehat dan Pembangunan SDM yang berkualitas untuk mencapai Visi Indonesia Emas 2045. Ini mencakup peningkatan derajat kesehatan masyarakat, penguatan pelayanan kesehatan dasar, pencegahan dan pengendalian penyakit serta peningkatan sumber daya kesehatan Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni; “Negara Nusantara Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan” , maka ditetapkan 8 Misi Presiden 2025-2029 Asta Cita, yaitu :

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia serta memperkuat sistem pertahanan dan keamanan negara.
2. Mempercepat pembangunan ekonomi yang mengarah pada kemandirian bangsa dengan menjamin ketersediaan pangan, energi, air bersih, dan mengembangkan industri hijau.
3. Meningkatkan kualitas manusia Indonesia melalui reformasi sistem pendidikan dan kesehatan, serta memperkuat perlindungan sosial.
4. Melanjutkan pembangunan infrastruktur secara merata dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemerataan antarwilayah.
5. Mempercepat hilirisasi dan industrialisasi untuk menciptakan nilai tambah di dalam negeri, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing.
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat desa.
7. Reformasi politik, hukum, dan birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih, efektif, dan berwibawa.

8. Memperkuat kehidupan demokrasi yang beretika dan menjamin kebebasan berpendapat serta kebebasan pers yang bertanggung jawab.

Guna meningkatkan kualitas manusia, melalui reformasi system Pendidikan dan kesehatan, serta perlindungan sosial. Kementerian Kesehatan melakukan dukungan sesuai RPJMN 2025-2029 membuat 4 Program Pembangunan yang terdiri dari :

- Peningkatan Kesehatan dan Gizi Masyarakat
- Pengendalian Penyakit dan Pembudayaan Hidup Sehat
- Penguatan Kapasitas Ketahanan Kesehatan
- Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola

### **1.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Permenkes No. 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja. Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekearifan Kesehatan, Balai Kekearifan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandara dan pos lintas batas darat negara.

Dalam melaksanakan tugas, Balai Kekearifan Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, kegiatan dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang dan/atau lingkungan;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang dan/atau lingkungan;
4. Pelaksanaan respons terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang dan/atau lingkungan;
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus
7. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekearifan kesehatan

8. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan
9. Pelaksanaan jejaring, koordinasi dan kerjasama di bidang kekarantinaan kesehatan
10. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan
11. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan
12. Pelaksanaan urusan administrasi UPT bidang kekarantinaan Kesehatan

### 1.2.2. Struktur Organisasi

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis UPT) Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Kementerian Kesehatan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan, dicantumkan bahwa Struktur Organisasi yang terdiri dari:

1. Subbagian Administrasi Umum;
2. Instalasi;
3. Wilayah Kerja;
4. Kelompok Jabatan Fungsional.



**Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang**

Subbagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala BKK sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan ketua tim kerja sebagai pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi masing-masing.

Masing-masing kelompok jabatan fungsional dibagi tugas dalam 5 Tim kerja, yaitu :

- a. Tim Kerja 1 ( Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan)
- b. Tim Kerja 2 (Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang)
- c. Tim Kerja 3 (Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan)
- d. Tim Kerja 4 (Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus)
- e. Tim Kerja 5 (Layanan Publik dan zona Integritas)

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BKK dapat dibentuk Wilayah Kerja yang ditetapkan oleh Menteri berdasarkan usulan dari Direktur Jenderal. Wilker BKK merupakan unit pelayanan nonstruktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala BKK. Wilker BKK dipimpin oleh koordinator yang dibantu tugasnya oleh pejabat fungsional. BKK Kelas I Palembang memiliki 5 (lima) wilayah kerja dan Pos yaitu :

1. Pelabuhan Laut Boom Baru Palembang
2. Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
3. Pelabuhan Laut Tanjung Api-api

4. Pelabuhan Khusus Sungai Lumpur
5. Bandar Udara Silampari Lubuk Linggau

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala BKK sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Ketua Tim Kerja sebagai pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi kepala BKK masing-masing.

### 1.3. Sumber Daya

#### 1.3.1 Sumber Daya Manusia

Pegawai BKK Kelas I Palembang per tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) orang termasuk di wilayah kerja, yang terdiri dari 1 (satu) orang jabatan kepala kantor, 1 (satu) orang jabatan kepala sub bagian administrasi umum 81 (delapan puluh satu) orang Jabatan Fungsional (JF), dan 7 (tujuh) orang Jabatan Pelaksana (JP).

Adapun yang menjadi pejabat struktural saat ini adalah :

1. Kepala Kantor : Emmilya Rosa, SKM., MKM
2. Kasubbag. Administrasi Umum : Heriyanto, ST, MKM.

**Tabel 1. Jenis Jabatan Pelaksana BKK Palembang Tahun 2025**

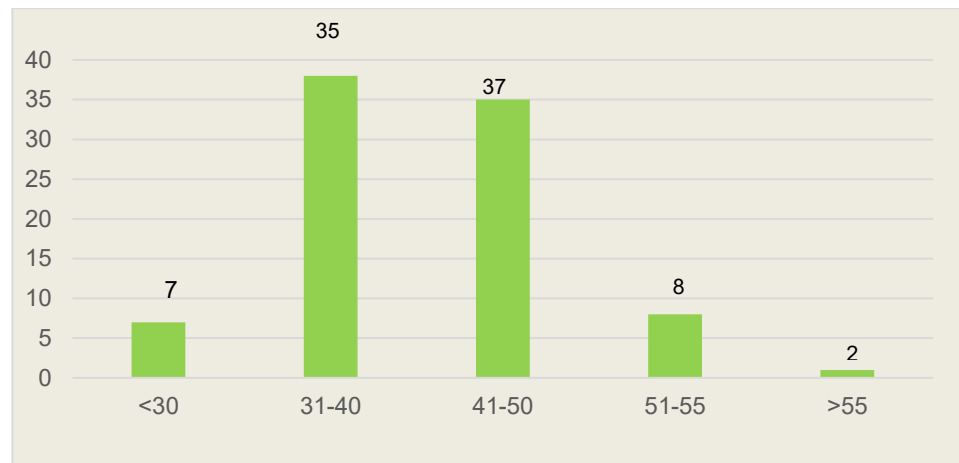
No	Jenis Jabatan Pelaksana	Jumlah
1	Pengelola Layanan Operasional	3
2	Penata Kelola Layanan Kesehatan	3
3	Operator Layanan Operasional	1
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>

**Tabel 2. Jenis Jabatan Fungsional BKK Palembang Tahun 2025**

No	Jabatan	Jumlah
1	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Mahir (JF)	1
2	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil (JF)	1
3	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda (JF)	2
4	Asisten Apoteker Mahir (JF)	1
5	Asisten Apoteker Penyelia (JF)	1
6	Asisten Apoteker Terampil (JF)	1
7	Dokter Ahli Madya (JF)	3
8	Dokter Ahli Muda (JF)	5
9	Dokter Ahli Pertama (JF)	1
10	Entomolog Kesehatan Ahli Madya (JF)	1
11	Entomolog Kesehatan Ahli Muda (JF)	4
12	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	2
13	Entomolog Kesehatan Mahir (JF)	1
14	Entomolog Kesehatan Terampil (JF)	1
15	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya (JF)	3
16	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (JF)	9
17	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	4
18	Epidemiolog Kesehatan Mahir (JF)	1
19	Epidemiolog Kesehatan Terampil (JF)	1
20	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama (JF)	1
21	Perawat Ahli Madya (JF)	1
22	Perawat Ahli Pertama	1
23	Perawat Mahir (JF)	4
24	Perawat Penyelia (JF)	4
25	Pranata Keuangan APBN Penyelia (JF)	2
26	Pranata Komputer Ahli Muda (JF)	1
27	Pranata Komputer Ahli Pertama (JF)	1
28	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda (JF)	1
29	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (JF)	2
30	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia (JF)	1
31	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JF)	3
32	Sanitarian Ahli Madya (JF)	1
33	Sanitarian Ahli Muda (JF)	2
34	Sanitarian Ahli Pertama (JF)	3
35	Sanitarian Terampil (JF)	3
37	Perencana Ahli Pertama	2
38	Arsiparis Ahli Pertama	1
39	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	1
40	Analisis Anggaran Ahli Pertama	1
41	Pranata Humas Ahli Pertama	1
<b>Jumlah</b>		<b>81</b>

Jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang berdasarkan kelompok umur pada grafik di bawah ini dapat dilihat bahwa kelompok umur terbanyak diisi antara usia 31-40 tahun sejumlah 35 (tiga puluh lima) orang atau sebesar 39,8%.

**Grafik 1. Jumlah Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2025**



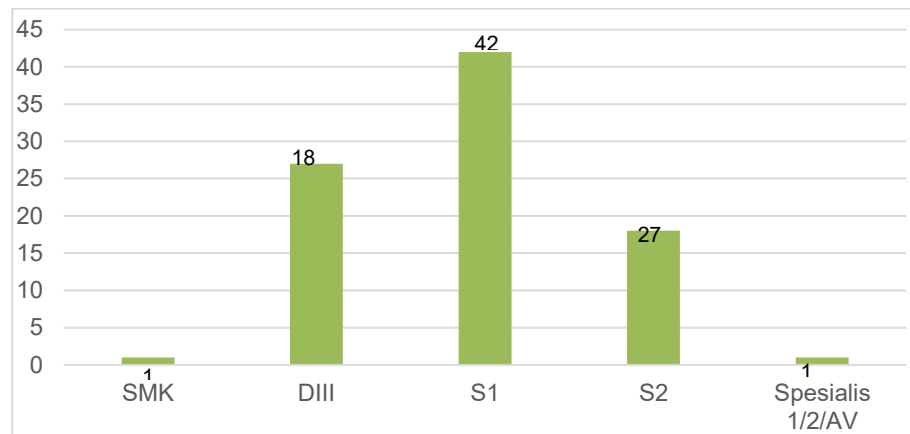
Jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang berdasarkan jenis kelamin pada grafik di bawah ini dapat dilihat bahwa komposisi terbanyak diisi oleh pegawai wanita sejumlah 51 (lima puluh satu) orang atau sebesar 57,31%, sedangkan Pria sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang atau sebesar 42,69%.

**Grafik 2. Jumlah Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025**



Jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang berdasarkan pendidikan pada Grafik dapat dilihat bahwa komposisi terbanyak diisi oleh pegawai berpendidikan S1 sejumlah 42 (empat puluh dua) orang atau sebesar 47,19%, tingkat pendidikan pegawai dengan Pendidikan SMA 1 (satu) orang atau sebanyak 1,12%. Diploma III sebanyak 18 (sembilan belas) orang atau sebesar 20,22%. Pendidikan Pasca Sarjana berjumlah 26 (delapan belas) Orang atau sebesar 31,46%, sedangkan Spesialis Penerbangan 1 (satu) orang atau sebesar 1,12%.

**Grafik 3. Jumlah Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Pendidikan Tahun 2025**



Jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang berdasarkan golongan pada grafik berikut ini dapat dilihat bahwa komposisi terbanyak diisi oleh pegawai Golongan III sejumlah 58 (lima puluh delapan) orang atau sebesar 70,45%

**Grafik 4. Jumlah Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Golongan Tahun 2025**



### 1.3.2 Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sumber daya sarana dan prasarana Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang untuk menunjang kegiatan operasional terdiri dari aset bergerak dan tidak bergerak dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana BKK Kelas I Palembang TA 2025**

NO	ASET		JUMLAH	KONDISI
1	Tanah Kantor	Bangunan	3.216 M <sup>2</sup>	Baik
2	Tanah Rumah Negara	Bangunan	1.146 M <sup>2</sup>	Baik
3	Bangunan Kantor		5 Unit	Baik
4	Bangunan Negara	Rumah	3 Unit	Baik
5	Kendaraan Roda 4		10 Unit	Baik
6	Kendaraan Roda 2		9 Unit	Baik
7	Peralatan dan Mesin		1.573 Unit	Baik

Adapun nilai Aset BKK Kelas I Palembang secara keseluruhan adalah:

1. Tanah Bangunan Kantor : Rp 3.671.493.000,-
2. Tanah Bangunan Rumah Negara : Rp 5.286.697.000,-
3. Bangunan Kantor : Rp 4.045.862.000,-
4. Bangunan Rumah Negara : Rp 679.089.000,-
5. Kendaraan Roda 4 : Rp 3.928.383.400,-
6. Kendaraan Roda 2 : Rp 131.250.000,-
7. Peralatan dan Mesin : Rp 22.089.297.569,-

### 1.3.3 Sumber Dana dan Anggaran

Pagu Anggaran BKK Kelas I Palembang Tahun 2025 sebesar Rp. 20.046.624.000,- (dua puluh milyar empat puluh enam juta enam ratus dua puluh empat ribu rupiah) telah mengalami 8 (delapan) kali revisi. Realisasi capaian sampai dengan akhir tahun 2025 sebesar Rp.

16.614.677.759,- (enam belas milyar enam ratus empat belas juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh sembilan rupiah) atau sebesar 82,88% dari Pagu Anggaran dengan rincian sebagai berikut :

- Sumber dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 18.687.489.000,- (delapan belas milyar enam ratus delapan puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah). Realisasi sampai dengan akhir tahun 2025 sebesar Rp. 16.062.459.443,- (enam belas milyar enam puluh dua juta empat ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah) atau sebesar 85,95%.
- Sumber dana PNBPN sebesar Rp. 1.359.135.000,- (satu milyar tiga ratus lima puluh sembilan juta seratus tiga puluh lima ribu rupiah). Realisasi sampai dengan akhir tahun 2025 sebesar Rp.552.218.316,- (lima ratus lima puluh dua juta dua ratus delapan belas ribu tiga ratus enam belas rupiah) atau sebesar 40,63%.

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN SASARAN KERJA**

#### **2.1. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- b. Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
- c. Instruksi Presiden No. 3 tahun 2010 tentang Program Pembangunan Yang Berkeadilan;
- d. Instruksi Presiden No. 7 tahun 2015 tentang Rencana Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi;
- e. Instruksi Presiden No. 14 tahun 2011 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional;
- f. *International Health Regulation (IHR)* revisi tahun 2005.
- g. Permenkes No. 14 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029;
- h. Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
- i. Permenkes Nomor 10 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kekeparantinaan Kesehatan;
- j. Pakta Integritas Menteri Kesehatan

#### **2.2 Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kegiatan**

##### **2.2.1. Tujuan**

###### a. Tujuan Umum

Mewujudkan pelabuhan dan bandara sehat melalui upaya cegah tangkal penyakit potensial wabah, pengendalian faktor risiko penyakit dan pelayanan kesehatan.

###### b. Tujuan Khusus

1. Terlaksananya kegiatan Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas I Palembang
2. Tercapainya sasaran dan target Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

3. Terpenuhinya pembiayaan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

**2.2.2. Sasaran Strategis**

Sasaran strategis Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan 2020-2024 adalah :

1. Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat;
2. Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan;
3. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat;
4. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan;
5. Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar;
6. Terjaminnya pembiayaan kesehatan;
7. Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih;
8. Meningkatnya efektivitas pengelolaan Litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan.

**2.2.3. Indikator Kegiatan**

Indikator Kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Indikator Kegiatan BKK Kelas I Palembang Tahun 2025**

No	NAMA INDIKATOR KEGIATAN	Target	
		Volume	Satuan
A.	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN		
1	Koordinasi LS/LP Timker di Wilayah Kerja	7	Kali
2	Rapat Dalam Kantor dengan Kader Kesehatan	1	Kali
3	Pertemuan Penguatan Pengamanan Pangan di Bandara dan Pelabuhan	1	Kali

No	NAMA INDIKATOR KEGIATAN		Target	
			Volume	Satuan
	4	Rapat Kerja Bandara Sehat di Pos Bandara SMB II Palembang	2	Kali
	5	Rapat Persiapan Pelabuhan Sehat di Wilker Boombaru Palembang	2	Kali
	6	Pertemuan Jejaring Kerja Surveilans Epidemiologi LS	2	Kali
	7	Rapat Koordinasi Persiapan, Pelaksanaan Embarkasi dan Debarkasi Haji	2	Kali
	8	Evaluasi Pelaksanaan Embarkasi dan Debarkasi Haji	1	Kali
	9	Layanan Faktor Resiko Penyakit PES	40	Layanan
	10	Pemeriksaan Lingkungan Pra/Embarkasi /Debarkasi	1	Layanan
	11	Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan (Kualitas Air, Limbah, Makanan, Udara, Sanitasi Bangunan/Gedung)	1	Layanan
	12	Uji Resistensi Insektisida di Wilayah Kerja	1	Layanan
	13	Pengolahan Limbah Medis	1	Layanan
	14	Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan	1	Layanan
	15	Pemeriksaan Deteksi Dini HIV/AIDS di Wilker	1	Layanan
	16	Penanganan Alat Angkut, Orang dan Barang pada Situasi KLB/Wabah/KKM	1	Layanan
	17	Tindakan Pengendalian Faktor Risiko Alat Angkut, Orang dan Barang (Isolasi, Deratisasi, Desinfeksi, Desinseksi, Dekontaminasi)	1	Layanan
	18	Penyelidikan Epidemiologi pada Situasi KLB/Wabah/KKM	1	Layanan
	19	Pemeriksaan Deteksi Dini TB di Wilker	1	Layanan
	20	Penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi Di Wilker Tanjung Api-api	1	Layanan
	21	Review Dokumen Rencana Kontijensi Bandara SMB II Palembang	1	Layanan
	22	Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan	1	kali
	23	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	100	Layanan
	24	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	5	Layanan
	25	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	34	Layanan
	26	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	12	Layanan
	27	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan	100	Layanan
	28	Layanan Penemuan Aktif Migrasi Malaria Kategori 2	4	Layanan
	29	Layanan Kesehatan Embarkasi	19	Layanan
	30	Layanan Kesehatan Debarkasi	19	Layanan
	31	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	5	Paket
<b>B.</b>	<b>Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan</b>			
	1	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyebrangan	50	Layanan

No	NAMA INDIKATOR KEGIATAN		Target	
			Volume	Satuan
	2	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	50	Layanan
	3	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Pada Situs	100	Layanan
	4	Layanan Kegawatdaruratan dan rujukan kategori 2	20	Layanan
	5	Verifikasi RS / Klinik Yang Menerbitkan ICV	170	Orang
	6	Pengawasan RS / Klinik Yang Menerbitkan ICV	10	Orang
<b>C.</b>	<b>Indeks pengendalian di pintu masuk negara</b>			
	1	Layanan Pengendalian Faktor Risiko DBD	20	Layanan
	2	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	16	Layanan
	3	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS	12	Layanan
	4	Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria	14	Layanan
<b>D.</b>	<b>Nilai kinerja anggaran</b>			
	1	Pra Evaluasi SAKIP	2	Dokumen
	2	Evaluasi SAKIP (Undangan Pusat)	2	Dokumen
	3	Penyusunan e-Renggar	1	Dokumen
	4	Penyusunan Dokumen RKAKL	2	Dokumen
	5	Verifikasi dan Rekonsiliasi LK UAPPA E1	3	Dokumen
	6	Verifikasi dan Rekonsiliasi PIPK	2	Dokumen
	7	Rekonsiliasi Pengelolaan PNBP	1	Dokumen
	8	Koordinasi Lintas Program Lintas Sektor Terkait Keuangan, BMN dan Anggaran	1	Dokumen
<b>E.</b>	<b>Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran</b>			
	1	Penyusunan Laporan BMN	3	Layanan
	2	Penyusunan RKBMN	1	Layanan
	3	Pengelolaan Kantor Berhias	1	Layanan
	4	Penyusunan Rencana Umum Pengadaaan	1	Layanan
	5	Pengelolaan Arsip Aktif dan Inaktif	1	Layanan
	6	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	12	Bulan
	7	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	12	Bulan
	8	Pengadaan Fasilitas Perkantoran	1	Dokumen
<b>F.</b>	<b>Kinerja implementasi WBK satker</b>			
	1	Pengelolaan Informasi Publikasi dan Media Monitoring	1	Layanan
	2	Buletin Karantina Kesehatan Pelabuhan, Bandar Udara dan PLBDN	1	Layanan

No	NAMA INDIKATOR KEGIATAN		Target	
			Volume	Satuan
	3	Jejaring Komunikasi Kehumasan dan Peningkatan Pelayanan Publik	1	Layanan
	4	Penyusunan dan Reviu Analisis Beban Kerja, Peta dan Informasi Jabatan	1	Layanan
	5	Penyusunan dan Monev SOP AP	1	Layanan
	6	Penanganan Pengaduan Masyarakat dan Whistleblowing System	1	Dokumen
	7	Pembangunan Zona Integritas Menuju Satker WBK / WBBM	1	Dokumen
<b>G.</b>	<b>Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya</b>			
	1	Pembinaan Kepegawaian Dari dan Ke Wilayah Kerja	78	Orang
	2	Pelantikan / Sertijab / Sumpah PNS	5	Kali
	3	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bidang Epidemiologi	2	Orang
	4	Diklat Epid Ahli	12	Orang
	5	Pelatihan / Workshop dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Pelayanan Kesehatan	2	Orang
	6	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bidang Sanitarian	5	Orang
	7	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bidang Entomolog	5	Orang
	8	Seminar Nasional Dalam Rangka Hari Pengendalian Nyamuk	8	Orang

## **BAB III**

### **STRATEGI PELAKSANAAN**

#### **3.1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran**

Dalam mencapai tujuan dan sasaran dari Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang maka diperlukan kebijakan-kebijakan sebagai sebuah strategi yang diperlukan untuk mencapai target dari indikator kinerja yang telah ditentukan.

Adapun strategi dalam pencapaian sasaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang adalah terkendalinya seluruh kondisi potensial untuk melakukan cegah tangkal penyakit di Pelabuhan, Bandar Udara, dan PLBD (Pos Lintas Batas Darat).

#### **3.2. Hambatan Dan Tindak Lanjut Dalam Pelaksanaan Strategi**

Hambatan dan Tindak Lanjut dalam pelaksanaan strategi di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengendalikan Penyakit Menular, strategi yang dilakukan adalah :
  - a. Skrining di pelabuhan/bandara/PLBDN yang meliputi: skrining AIDS, skrining hepatitis, skrining penyakit bersumber binatang di pelabuhan;
  - b. Memberikan otoritas pada petugas kesehatan masyarakat (*Public Health Officers*), di pelabuhan/bandara/PLBD terutama hak akses pengamatan faktor risiko dan penyakit dan penentuan langkah penanggulangannya melalui kegiatan surveilans aktif di Bandara dan Pelabuhan Laut;
  - c. Mendorong keterlibatan masyarakat dalam membantu upaya pengendalian penyakit melalui *community base surveillance* berbasis masyarakat untuk melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang dapat menyebabkan masalah kesehatan dan melaporkannya kepada petugas kesehatan agar dapat dilakukan respon dini sehingga permasalahan kesehatan tidak terjadi.

2. Meningkatkan Kesehatan Lingkungan, strateginya adalah :
  - a. Meningkatkan cakupan TPM dan TTU sehat di lingkungan pelabuhan/bandara/PLBD;
  - b. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan dalam keadaan tertentu di wilayah pelabuhan/bandara/PLBD;
  - c. Meningkatkan peran KKP dalam mendukung upaya penyehatan lingkungan dengan mewujudkan pelabuhan/bandara/PLBD sehat melalui :
    - Survei vektor penyakit DBD, *Yellow Fever*, Zika, PES, *Kholera*, dan lain-lain;
    - Pengendalian vektor DBD dan PES.

**Tabel 5. Hambatan Dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Strategi**

No	Hambatan	Tindak lanjut
1.	Belum maksimalnya dukungan Lintas Sektor atau Kemitraan dalam upaya pelayanan kesehatan di pintu masuk negara.	Meningkatkan koordinasi dan advokasi dalam upaya peningkatan dukungan kemitraan dalam bidang kesehatan di pintu masuk negara.
2.	Wilayah kerja yang termasuk daerah pasang surut, dimana masyarakat biasa menampung air dalam wadah-wadah besar, tidak tertutup dan dalam waktu yang lama, menjadi tempat perindukan vektor penular penyakit.	Melakukan upaya sosialisasi, penyuluhan dan pemberian informasi aktif kepada masyarakat tentang pentingnya wilayah bebas vektor penular penyakit.
3.	Kurangnya partisipasi masyarakat dalam upaya pengendalian vektor penular penyakit.	Membentuk kader jumantik aktif di setiap wilayah kerja untuk <i>perimeter</i> area maupun <i>buffer</i> area.
4.	Tidak tersedia <i>Rapid Test</i> untuk pemeriksaan mikrobiologi untuk mendukung kegiatan pengawasan TBP/Jasa boga.	Perlu disediakan <i>Rapid Test</i> untuk pemeriksaan mikrobiologi makanan.
5.	Hasil survei jentik nyamuk masih menunjukkan indeks jentik yang tinggi (diatas 1) karena sebagian besar warga jarang menguras tempat penampungan air dengan alasan persediaan air yang terbatas.	Menganjurkan menutup tempat penampungan air yang memungkinkan dilakukan penutupan dan menaburkan abate di tempat penampungan air yang jarang dikuras.

### 1.3 Terobosan Yang Dilakukan

- a. Sosialisasi upaya kesehatan di pintu masuk negara;
- b. Pembentukan jejaring kesehatan di pintu masuk negara;
- c. Berperan aktif dalam terwujudnya Bandara Sehat dan Pelabuhan Sehat.

- d. Pelatihan bidang kesehatan untuk kemitraan di pintu masuk negara;
- e. Kampanye massal dalam rangka pemberantasan sarang nyamuk di wilayah kerja Boom Baru;
- f. Membentuk kader jumantik aktif di setiap wilayah kerja untuk *perimeter* area maupun *buffer* area;
- g. Mendirikan klinik VCT HIV-AIDS di wilker pelabuhan Boom Baru.

## **BAB IV**

### **HASIL KERJA**

#### **4.1. Pencapaian Tujuan dan Sasaran**

Pencapaian tujuan dan sasaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang adalah terkendalinya seluruh kondisi potensial untuk melakukan cegah tangkal penyakit di pelabuhan, bandara udara dan PLBD (Pos Lintas Batas Darat) melalui pencapaian hasil kerja dengan kegiatan sebagai berikut :

##### **4.1.1. Sub Bagian Administrasi Umum**

###### **a. Kepegawaian**

Dalam pelaksanaan kegiatan dan program BKK Kelas I Palembang di dukung 89 (delapan puluh sembilan) orang ASN terdiri dari Jabatan Pengawas, Fungsional dan Pelaksana dan 19 (sembilan belas) orang Outsorsing terdiri dari satpam, Sopir, petugas kebersihan dan FO. Pada tahun 2025 terdapat 32 (tiga puluh dua) orang pegawai yang mendapatkan Kenaikan Gaji Berkala (KGB), Kenaikan Pangkat 11 (sebelas) orang dan alih jabatan fungsional 6 (enam) orang. Untuk menciptakan disiplin dan ketertiban, dilakukan apel seminggu sekali, adapun apel pagi diadakan Setiap hari Senin pada pukul 08.00 Wib sampai dengan selesai. Tata Tertib Pegawai merupakan komitmen bersama yang memuat Ketentuan pakaian kerja, jam masuk dan pulang kerja, serta peraturan lain yang harus dipatuhi. Untuk monitoring dan evaluasi disiplin kehadiran pegawai BKK Kelas I Palembang menggunakan Aplikasi SIKAPAL yang bisa di akses oleh semua pegawai melalui Telpon seluler dengan radius presensi yang telah ditentukan. Jumlah Capaian Kegiatan Pengembangan Kompetensi Pegawai BKK Kelas I Palembang Tahun 2025 adalah 9.753,1 JPL yang telah diikuti oleh 89 orang Pegawai.

**Tabel 6. Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Jabatan**

No	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Jabatan Administrator	1
2	Jabatan Pengawas	1
3	Jabatan Fungsional (JF)	75
4	Jabatan Pelaksana (JP)	7
<b>Total</b>		<b>89</b>

**Tabel 7. Jumlah Pegawai mendapatkan KGB Tahun 2025**

No.	TMT KGB	Jumlah
1	1 Januari 2025	7
2	1 Maret 2025	16
3	1 April 2025	1
4	1 November 2025	7
5	1 Desember 2025	1
<b>Total</b>		<b>32</b>

**Tabel 8. Jumlah Pegawai mendapatkan Kenaikan Pangkat Tahun 2025**

No.	Periode	Jumlah
1	Maret 2025	1
2	April 2025	5
3	Juni 2025	5
4	Juli 2025	1
5	Oktober 2025	1
6	November 2025	7
7	Desember 2025	1
	<b>Total</b>	<b>21</b>

**Tabel 9. Jumlah Pegawai Alih Jabatan Fungsional Tahun 2025**

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah
1	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	1
2	Analisis Anggaran Ahli Pertama	1
3	Sanitarian Ahli Pertama	2
4	Perawat Ahli Pertama	1
	<b>Total</b>	<b>5</b>

**Tabel 10. Jumlah Capaian Kegiatan Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2025**

No	Nama	Jumlah JPL
1	EMMILYA ROSA, SKM, MKM	42
2	dr. JANE ARIESTA, M.Kes	46,8
3	dr. BOBBY WIDYAWATI, M.Kes	179,9
4	dr. NENI KARNANI, M.Kes	123
5	dr. FENTY WARDHA, M.Kes	63,4
6	dr. AMELIA, M.Kes	397,2
7	dr. ARTINEKE, M.Kes	244
8	ASRITA FAJRANI, SKM, M.Kes	158,5
9	HERIYANTO, ST, MKM	435
10	MARADEN SIRAIT, SKM, M.K.M.	50
11	DWI MARINAJATI, SKM, M.Kes	143,3
12	RUDY R, SKM, M.Kes	130,5
13	AMRULLAH ALWI, SKM	61,3
14	dr. RISNAH AFRI YANTI	57
15	dr. LINDA SUNARSIH, M.Kes.	277
16	ABU YASIN, SKM	36
17	HALIMA, AMK	189,3
18	MERRY NATALIA PANJAITAN, M.Kes	68
19	SYAHRIAL AD, SKM	90
20	YULIA ANITA, SKM	610,2
21	NOVATRIA, SKM, MKM	423,3
22	DIAN PURNAMA, SKM	77
23	DENI TRI HANDOKO, S.Kom, M.Si	48,9
24	YULIANISITIN, SKM, M.Kes	51
25	DWI HASTUTI, SKM	186

No	Nama	Jumlah JPL
26	NELLY YUNIARTI SYAMSIYUS, AMF	45
27	FAHMI RIZAL, S.Kep, Ners	79
28	SRI SETIAWATI, SKM, M.Epid	34
29	HENDRA, SKM	28
30	IRA TRIMULYATI, SKM	109,5
31	AHMAD RUDI ASHARI, SKM	88,3
32	dr. FAMELIA	124,1
33	dr. LIESE MARGARETHA ALFHA	304,8
34	SUPRIHATIN, AMAK	72
35	AIDIL FITRIANSYAH, SKM	40
36	HERNNY SARASWATI	57
37	ARBAI RAMADHANI, SKM	57
38	RINI LESTARI, SKM	320
39	TAUFIQ PERDANA KUSUMA, S.E.	27
40	MIRA SUSILAWATI	72
41	YUDO ARIYANTO, SKM	59,5
42	WAHYU PUPUT ARI SUSANTO, SKM	29
43	ASWIN DWIYONO, S.Kom	51
44	RATIH KUSUMA WIJAYA, SE	60,9
45	HARRY CAHYA MAULANA, SKM	61,3
46	REZI BERLI DARISKA, S.Kom	385,9
47	RETNO PUSPITA PUTRI, SKM	88
48	NOVITA EVA SANTI, SKM	80
49	RAHMAT SALEH, SKM	147
50	HAERUL LATIF, SKM	164
51	SUBIANTORO, SKM	115,3
52	CATUR SUGIONO, SE	89,9
53	YEZZI ANRIAH, SKM	135,5
54	PEGGY HISTAVONE, SKM	79
55	IZZUDDIN, SKM	41
56	GULIANO GANDY, SKM	37
57	WAHYU PRIYADI, SKM	32
58	SALEH IMANSYAH, AMAK	134,5
59	RUSMA TAMBUNAN, SKM	64
60	LUCHIANA	193,4
61	RESSY FITRIANA, AMK	260
62	INDAH PERMATASARI, SKM	50
63	FIRNI OKTARIKA YULANDARI	40
64	DELLA ROSALIA	27,5
65	YASMI LESTARI	76
66	DWI WIRA DHARMA YANI	161,5
67	SATRIAWAN WIJAYA, S.A.P	147
68	APRIAN	115

No	Nama	Jumlah JPL
69	FIRZA AMRO	94
70	DIRAN SAPUTRA	44
71	ERMALIANI	107
72	SEPTI RUSTINA	314,3
73	MUSYARIFAH, A.Md	107,9
74	NING AYU MULIA, Amd.KL	35,5
75	AZANIA JULIARTA, A.Md.KL	94,1
76	MASREN M PANJAITAN, Amd. AK	24
77	NOVY STEVANI PRATIWI, A.Md.A.K	65
78	SATRIA KESUMA PUTRA, A.Md.Farm.	40
79	BAGOES PRASETYO, A.Md.Kes	23
80	ACHMAD SAZALI	72
81	APRIANI	89,5
82	ERMA YUNITA	109,5
83	Dr. AHMAD SUTRI RIZAL	839,4
84	MELYSY R HUWAYDA, S.SI	168,2
85	WIDIRA RAHMAWATI, S.Ikom	214,4
86	YUSIANI KAMALIA, S.Kom	266
87	ANDINI ANGGUN PRATIWI	127,6
88	dr. FEBI ARYA HIDAYAT, Sp.K.P	22
89	MELDRICK ANDRIES	96
<b>Jumlah</b>		<b>9.753,1</b>

**b. Keuangan dan BMN**

Realisasi Anggaran Tahun 2025 sebesar Rp. 16.614.677.759,- (enam belas milyar enam ratus empat belas juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh sembilan rupiah) atau sebesar 82,88% dari Pagu Anggaran. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2025 sebesar Rp. 5.606.399.030,- (lima milyar enam ratus enam juta tiga ratus Sembilan puluh sembilan ribu tiga puluh rupiah) atau sebesar 354,75% dari Target Penerimaan. Pada Tahun 2025 BKK Kelas I Palembang tidak melakukan Penghapusan BMN.

**Tabel 11. Jumlah Pencairan SPM Tahun 2025**

Bulan	Jumlah SPM	Nominal SPM
Januari	8	Rp 445.544.781
Februari	24	Rp 1.424.523.032
Maret	43	Rp 2.039.764.660
April	28	Rp 725.095.757
Mei	34	Rp 1.499.974.685
Juni	50	Rp 2.371.344.983
Juli	47	Rp 1.355.635.949
Agustus	60	Rp 1.214.897.744
September	62	Rp 912.081.986
Oktober	94	Rp 1.948.137.220
November	57	Rp 1.328.718.763
Desember	62	Rp 1.348.677.199
<b>JUMLAH</b>	<b>569</b>	<b>Rp 16.614.677.759</b>

**Tabel 12. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2025**

No.	Bulan	Penerimaan Negara
1	Januari	Rp 703.920.000
2	Februari	Rp 357.910.000
3	Maret	Rp 236.765.000
4	April	Rp 172.890.000
5	Mei	Rp 233.565.000
6	Juni	Rp 452.765.000
7	Juli	Rp 586.590.000
8	Agustus	Rp 477.885.000
9	September	Rp 539.360.000
10	Oktober	Rp 585.720.266
11	Nopember	Rp 569.720.000
12	Desember	Rp 686.845.000
<b>Total</b>		<b>Rp 5.603.935.266</b>

**c. Kearsipan**

Pengelolaan surat menyurat dan pengarsipan dilakukan menurut tata persuratan yang baik dan benar sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 20 Tahun 2024 tentang Tata Naskah Dinas

di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Tujuan utama peraturan agar pengelolaan surat-menyurat (tata persuratan) dan pengarsipan di lingkungan Kementerian Kesehatan dijalankan secara baku, teratur, efektif, dan akuntabel sesuai dengan standar administrasi pemerintahan. Adapun rincian arus surat keluar dan masuk di BKK Kelas I Palembang adalah sebagai berikut :

**Tabel 13. Surat Masuk dan Surat Keluar Tahun 2025**

No	Bulan	Surat Keluar	Surat Masuk
1	Januari	11	301
2	Februari	60	195
3	Maret	89	299
4	April	291	441
5	Mei	236	340
6	Juni	115	338
7	Juli	115	620
8	Agustus	40	590
9	September	58	406
10	Oktober	147	971
11	November	108	472
12	Desember	89	489
<b>Jumlah</b>		<b>1.359</b>	<b>5.462</b>

#### 4.1.2 Tim Kerja Surveilans & Penindakan Pelanggaran Kekeantinaan Kesehatan

##### a. Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Kapal

Kegiatan Surveilans Epidemiologi kesiapsiagaan & kewaspadaan terhadap penyakit menular potensial wabah pada alat angkut ini bertujuan untuk dapat mendeteksi secara dini faktor risiko kesehatan pada pelaku perjalanan terutama oleh penumpang, ABK/crew dari Negara /Wilayah terjangkit yang memiliki gejala penyakit dan sebagai *carrier* penyakit di Wilayah Pelabuhan Palembang, Bandara SMB II Palembang & Bandara Silampari Lubuk Linggau. Kegiatan Surveilans Epidemiologi ini dilakukan

dengan melaksanakan pemantauan & pengawasan terhadap kedatangan serta keberangkatan penumpang, ABK dan crew pesawat.

**Tabel 14. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Kapal Tahun 2025**

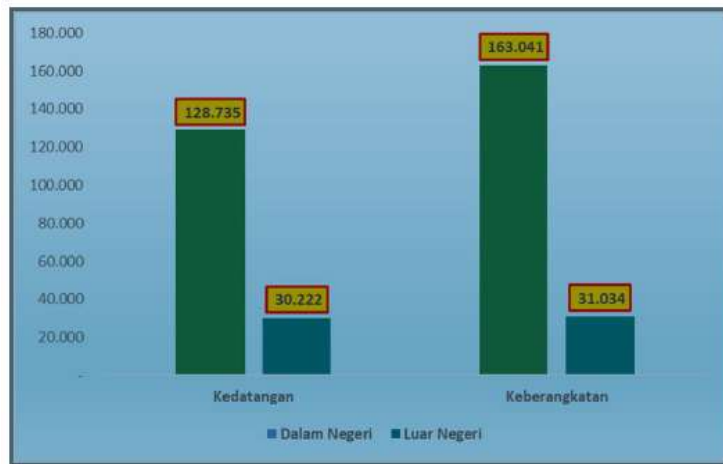
Pelabuhan	Jumlah Penumpang	
	Datang	Berangkat
Tanjung Api – Api & Boombaru	366.075	346.371

Dari tabel diatas, dapat dilihat jumlah penumpang kapal yang datang sepanjang Tahun 2025 sebanyak 366.075 orang, sedangkan penumpang yang berangkat sebanyak 346.371 orang. Keberangkatan kapal penumpang di wilayah Pelabuhan Palembang adalah dengan tujuan Pelabuhan Tanjung Kalian Muntok Provinsi Kepulauan Bangka Belitung & tidak ada penumpang kapal yang datang dari luar negeri

**b. Kedatangan & Keberangkatan ABK & Crew Pesawat**

ABK & crew pesawat merupakan salah satu faktor risiko yang paling rentan kemungkinan untuk terjangkitnya penyakit yang berpotensi wabah. Kedatangan ABK & crew pesawat dari daerah terjangkit memiliki risiko yang lebih besar untuk tertular penyakit berpotensi wabah.

**Grafik 5.**  
**Distribusi Kedatangan & Keberangkatan ABK Tahun 2025**



Berdasarkan grafik diatas, jumlah keseluruhan ABK yang datang baik itu dari Pelabuhan dalam dan luar negeri tahun 2025 sebanyak 158.957 orang. ABK yang paling banyak datang adalah ABK dari Pelabuhan dalam negeri yaitu sebanyak 128.735 orang, sementara ABK yang datang dari Pelabuhan luar negeri berjumlah 30.222 orang.

Keberangkatan ABK Tahun 2025 berdasarkan tujuan ada 163.041 orang tujuan Pelabuhan dalam negeri sedangkan keberangkatan ABK dengan tujuan Pelabuhan luar negeri ada 31.034 orang.

**Grafik 6. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan crew pesawat Tahun 2025**

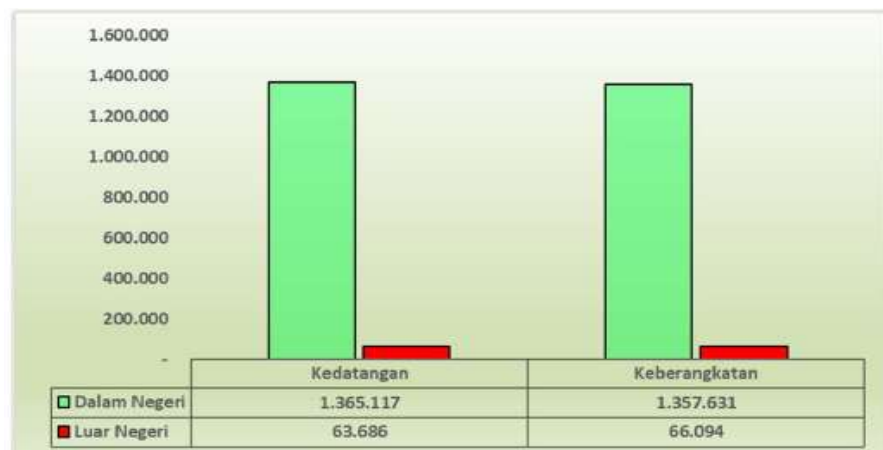


Berdasarkan grafik diatas, jumlah keseluruhan crew pesawat yang datang baik itu dari Bandara dalam dan luar negeri tahun 2025 sebanyak 60.440 orang. Crew pesawat yang paling banyak datang adalah dari Bandara dalam negeri yaitu sebanyak 57.552 orang, sementara crew yang datang dari Bandara luar negeri berjumlah 2.888 orang.

Keberangkatan crew pesawat Tahun 2025 berdasarkan tujuan ada 57.789 orang dengan tujuan Bandara dalam negeri sedangkan keberangkatan crew dengan tujuan Bandara luar negeri ada 2.905 orang.

**c. Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Pesawat**

**Grafik 7. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Pesawat Tahun 2025**



Pada grafik diatas pada tahun 2025 jumlah kedatangan penumpang pesawat asal bandara dalam dan luar negeri di Bandara SMB II Palembang & Bandara Silampari yaitu 1.428.803 orang. Kedatangan penumpang asal Bandara dalam negeri sebanyak 1.365.117 orang sedangkan kedatangan penumpang asal Bandara luar negeri sebanyak 63.686 orang.

Jumlah keberangkatan penumpang pesawat dengan tujuan bandara dalam dan luar negeri di Bandara SMB II Palembang pada periode tahun 2025 yaitu 1.423.79125 orang. Keberangkatan penumpang dengan tujuan bandara dalam negeri sebanyak 1.357.631 orang & keberangkatan penumpang dengan tujuan bandara luar negeri sebanyak 66.094 orang

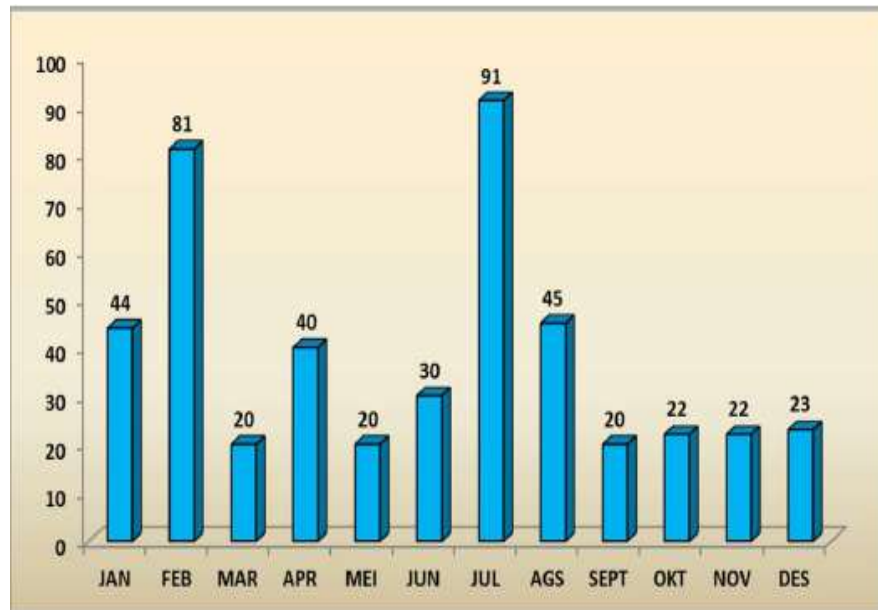
**d. Skrining HIV AIDS di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang**

Dalam rangka cegah dan tangkal penyakit menular termasuk HIV AIDS di wilayah pelabuhan, BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan skrining kasus HIV/AIDS yang bertujuan untuk deteksi dini dan pencegahan agar kasus HIV/AIDS tidak menyebar luas di wilayah Pelabuhan Palembang. Tahapan ini adalah awaldari kegiatan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*), dalam bahasa Indonesia disebut konseling dan tes sukarela. Dimulai dari pengenalan karakteristik klien, sampai ke pemahaman klien terhadap HIV / AIDS. Tahap berikutnya pengambilan sampel darah & tahap terakhir konseling HIV. Tahapan ini dilakukan setelah klien selesai melakukan tes darah.

Kegiatan skrining HIV AIDS ini dilaksanakan di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru, wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api Api, Bandara SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau. Sasaran kegiatan ini adalah para komunitas serta pekerja di pelabuhan dan bandara yang berada pada usia produktif. Pelaksana kegiatan staf teknis BKK Kelas I Palembang terdiri dari dokter, paramedis dan konselor terlatih yang berkompeten di bidang HIV AIDS. Tahapan pelaksanaan kegiatan skrining HIV AIDS yaitu :

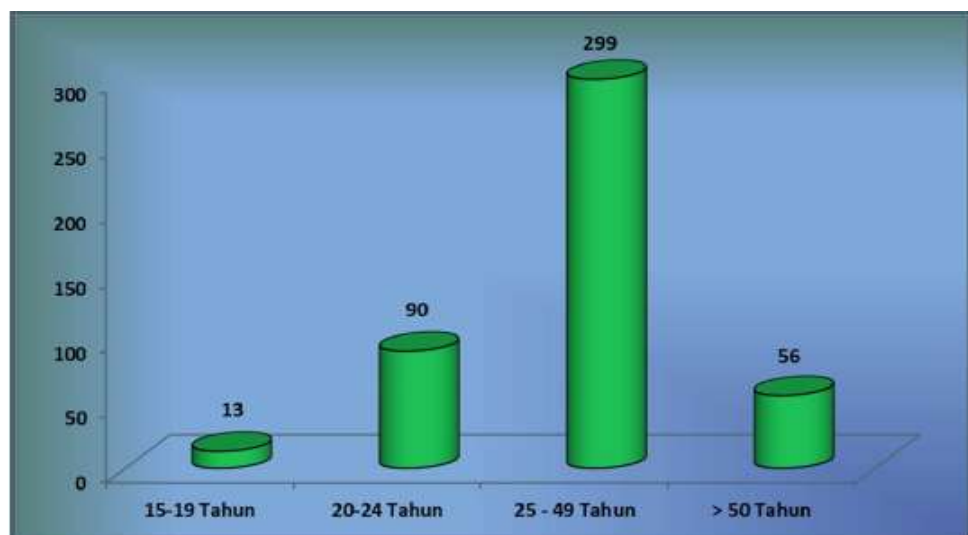
1. Pengisian Kuesioner Tentag HIV AIDS
2. Koseling Pra Tes
3. Pengambilan sampel darah dengan metode rapid test
4. Konseling Pasca Tes

**Grafik 8. Jumlah Responden Pelaksanaan Kegiatan Skrining HIV AIDS Tahun 2025**



Jumlah komunitas Pelabuhan & Bandara yang mengikuti kegiatan ini dan bersedia untuk dilakukan tes HIV sebanyak 458 orang. Jumlah tertinggi pada bulan Juli 2025 yaitu sebanyak 91 orang.

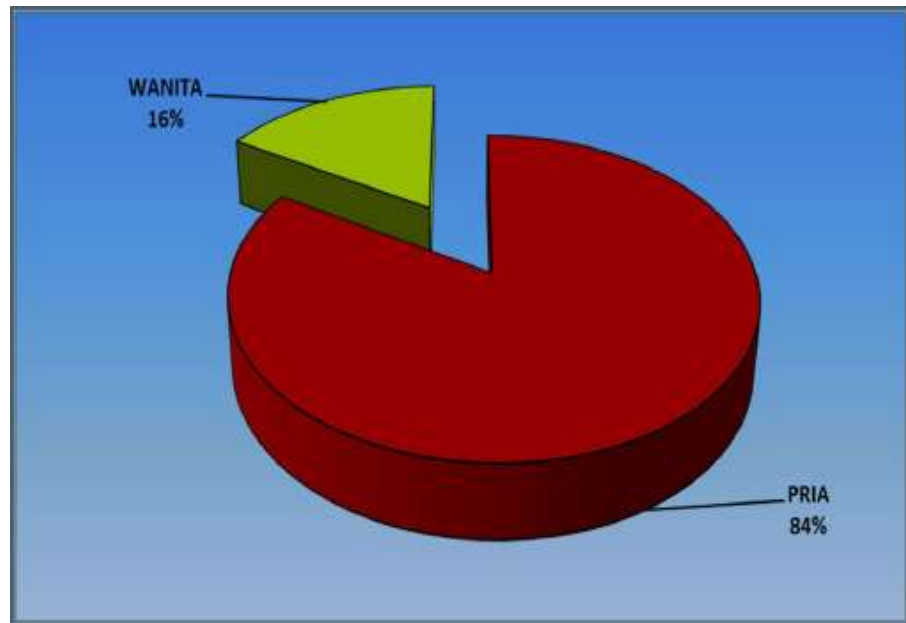
**Grafik 9. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur**



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa responden paling banyak berada pada kelompok umur 25-49 tahun yaitu sebanyak

299 orang (65%) dan paling sedikit berada pada rentang umur 15 - 13 tahun sebanyak 13 orang (3%).

**Grafik 10. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yang mengikuti kegiatan ini yaitu sebanyak 383 orang (84%).

**e. Surveilans Epidemiologi Embarkasi & Debarkasi Haji**

**1. Periode Pemberangkatan (Embarkasi)**

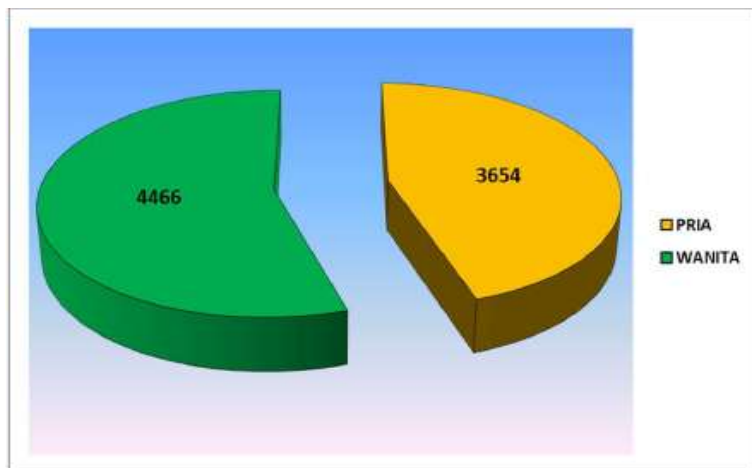
Embarkasi haji Palembang memberangkatkan jamaah calon haji dari Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) melalui Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Jamaah haji Embarkasi Palembang pada tahun 2025 ini sebanyak 8.120 orang (jamaah & petugas), namun jamaah haji yang berangkat sebanyak 8.115 orang karena ada 5 orang yang batal berangkat karena alasan kesehatan, yang terbagi menjadi 22 Kelompok Terbang (Kloter).

Gambaran surveilans epidemiologi jemaah haji masa pemberangkatan Embarkasi Palembang tahun 2025 M / 1446 H sebagai berikut:

1) Distribusi jemaah berdasarkan jenis kelamin

Distribusi jemaah haji Embarkasi Palembang tahun 2025 M / 1446 H berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

**Grafik 11. Distribusi Jemaah Haji berdasarkan Jenis Kelamin di Embarkasi Palembang**

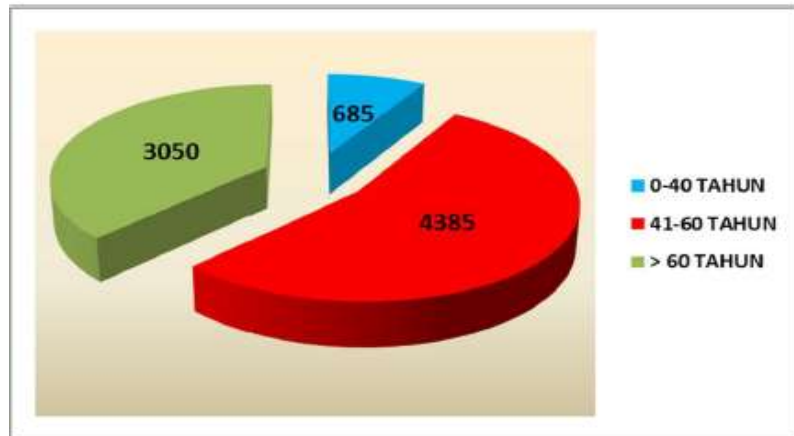


Berdasarkan Grafik diatas, dapat dilihat bahwa jemaah haji berjenis kelamin pria sebanyak 3.654 jemaah (45%) dan jemaah haji berjenis kelamin wanita sebanyak 4.466 jemaah (55%).

2) Distribusi jemaah berdasarkan umur

Distribusi jemaah haji Embarkasi Palembang tahun 2025 M / 1446 H berdasarkan umur dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

**Grafik 12. Distribusi Jamaah Haji berdasarkan Umur Embarkasi Palembang**

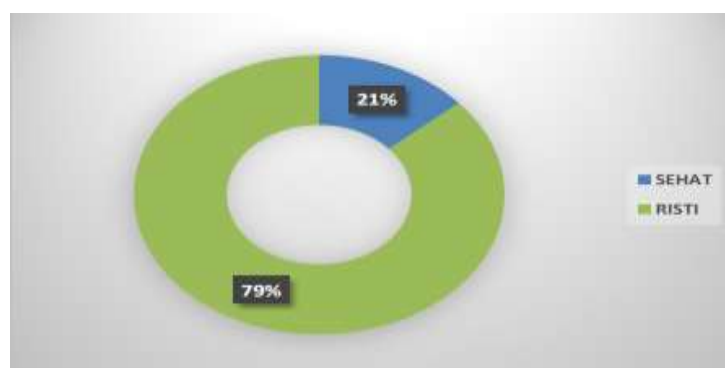


Berdasarkan Grafik diatas, dapat dilihat bahwa berdasarkan kelompok usia jamaah haji Embarkasi Palembang tertinggi berada pada kelompok usia 41 – 60 tahun yaitu berjumlah 4.385 jamaah. Sementara terbanyak kedua yaitu pada kelompok umur > 60 tahun yaitu sebanyak 3.050 jamaah.

3) Distribusi Jamaah Haji Berdasarkan Kategori Sehat & Risiko Tinggi (Risti)

Distribusi jamaah haji Embarkasi Palembang tahun 2025 berdasarkan kategori sehat & risiko tinggi (Risti) dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :

**Grafik 13. Distribusi Jamaah Sehat & Risiko Tinggi (Risti)**

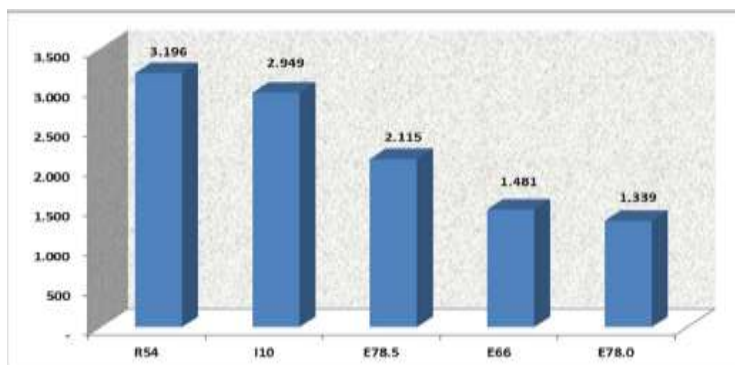


Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa 79% (7.149) jamaah haji Embarkasi Palembang merupakan jamaah haji risiko tinggi (Risti), sementara jamaah haji yang sehat sebanyak 971 jamaah (21%).

4) Distribusi Penyakit Terbanyak pada Pemeriksaan Kesehatan Tahap Ketiga Jamaah Haji

Pada pemeriksaan akhir di embarkasi, penetapan diagnosa status kesehatan jamaah haji dilakukan oleh dokter pemeriksa akhir dengan menggunakan kode penyakit **berdasarkan International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems 10th Revision (ICD-X)**. Grafikan penyakit terbanyak pada jamaah haji embarkasi Palembang tahun 2025 M/ 1446 H dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

**Grafik 14. Distribusi Penyakit Terbanyak Jamaah Haji Embarkasi Palembang**



**Keterangan**

R54 : Senility

I10 : Essential (Primary) Hypertention

E78.5 : Hyperlipidaemia

E66 : Obesity

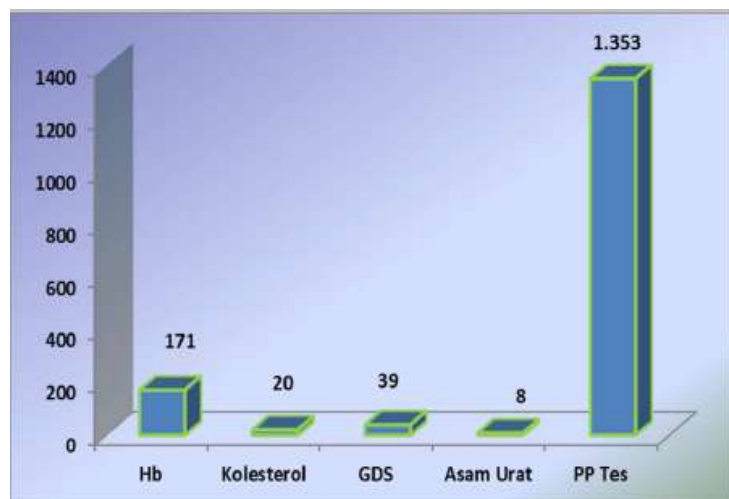
E78.0 : Pure Hypercholesterolaemia

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa penyakit terbanyak yang diderita oleh jamaah haji adalah R54 sebanyak 3.196 jamaah , terbanyak kedua adalah I10 sebanyak 2.949 jamaah dan terbanyak ketiga adalah E78.5 sebanyak 2.115 jamaah. Jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh jamaah haji adalah penyakit tidak menular. Beberapa faktor yang menyebabkan tingginya penyakit tersebut diantaranya yaitu : usia jamaah yang hampir sebagian besar berusia > 60 tahun & masa tunggu jamaah haji yang terlalu lama dari sejak pendaftaran.

#### 5) Distribusi Pemeriksaan Laboratorium

Distribusi hasil pemeriksaan laboratorium pada jamaah haji embarkasi Palembang tahun 2025 M/ 1446 H dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

**Grafik 15. Distribusi Pemeriksaan Laboratorium pada Jamaah Haji Embarkasi Palembang**



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa jumlah jamaah yang dilakukan pemeriksaan laboratorium pada Embarkasi haji Palembang tahun 2025 M / 1446 H sebanyak 1.591 jamaah. Jenis pemeriksaan terbanyak adalah pemeriksaan kehamilan pada wanita usia subur

yaitu sebanyak 1.353 jamaah. Jenis pemeriksaan laboratorium terbanyak berikutnya adalah pemeriksaan kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah yaitu sebanyak 171 jamaah. Terjadi peningkatan terhadap pemeriksaan kadar Hb jamaah haji pada periode haji tahun ini. Hal ini disebabkan karena cukup banyak jamaah haji risiko tinggi yang berangkat tahun ini yang dengan beberapa penyakit penyerta lainnya (komorbid).

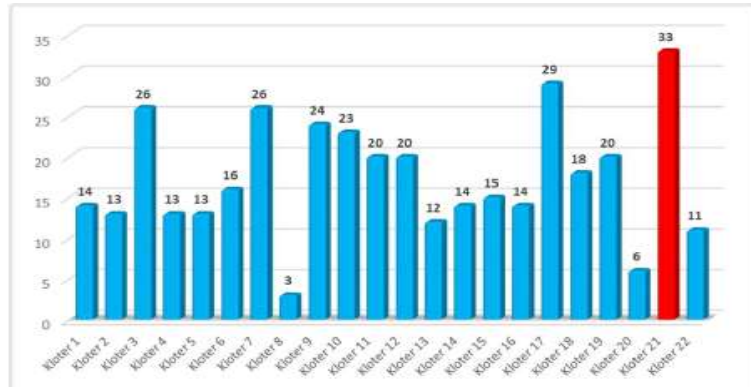
6) Distribusi Jamaah Haji yang dirujuk

Jamaah haji yang dirujuk pada periode pemberangkatan tahun 2025 M / 1446 H berjumlah 39 orang. Jamaah haji tersebut di rujuk ke RSUD Siti Fatimah & RSUD Depati Hamzah yang merupakan rumah sakit rujukan untuk jamaah haji. Para jamaah haji yang dirujuk untuk konsultasi ke dokter spesialis dan juga ada yang rawat inap. Umumnya para jamaah yang dirujuk dengan diagnosa penyakit pada darah & organ pembentuk darah (D50, D64, D64.9) dimana para jamaah memiliki kadar Hb (Hemoglobin) yang dibawah standar yaitu 13-17 gram/dL untuk pria & 12 – 15 gram/dL untuk wanita. Kadar Hb normal sangat penting sekali, terutama untuk penetapan status kelaikan terbang pada keberangkatan jamaah haji.

7) Distribusi Jamaah Haji Berobat (Rawat Jalan) berdasarkan Jenis Kelamin

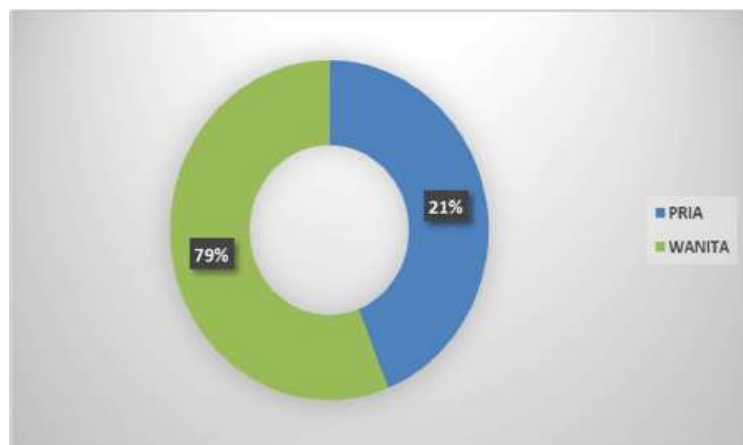
Selama berada di Asrama Haji, jamaah yang memerlukan pelayanan kesehatan dapat berobat di Poliklinik. Terdapat 383 jamaah yang berobat di Poliklinik selama Embarkasi Haji Palembang tahun 2025 M / 1446 H. Distribusi jenis kelamin jamaah haji yang berobat di Poliklinik pada setiap kloter dapat dilihat pada diagram d ibawah ini:

**Grafik 16. Distribusi Jamaah Haji yang Berobat ke Poliklinik (Rawat Jalan) Per Kloter di Embarkasi Palembang Tahun 2025 M / 1446 H**



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa kunjungan poliklinik / jamaah rawat jalan tertinggi adalah jamaah haji kloter 21 yaitu sebanyak 33 jamaah.

**Grafik 17. Distribusi Jamaah Haji yang Berobat Ke Poliklinik (Rawat Jalan) Berdasarkan Jenis Kelamin di Embarkasi Palembang Tahun 2025 M / 1446 H**

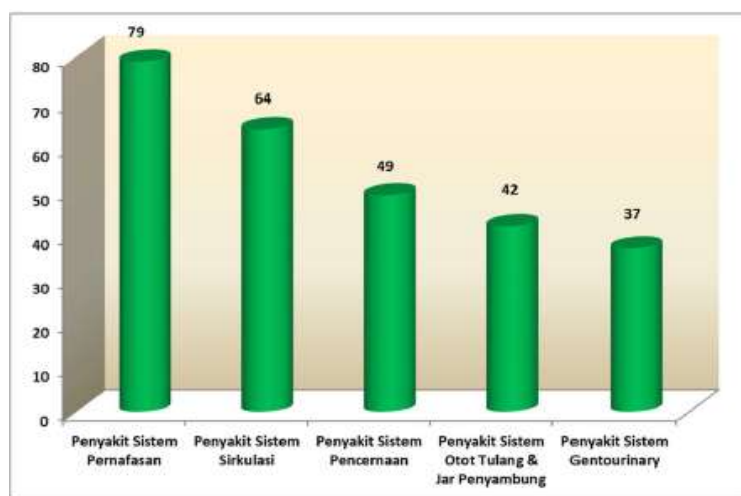


Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa kunjungan poliklinik / jamaah rawat jalan berdasarkan jenis kelamin, tertinggi adalah jamaah haji wanita yaitu sebanyak 191 jamaah (79%).

8) Distribusi Penyakit Terbanyak Jamaah Haji yang Berobat di Poliklinik

Distribusi penyakit terbanyak pada jamaah haji yang berobat di Poliklinik tahun 2025 M / 1446 H dapat dilihat pada diagram berikut:

**Grafik 18. Distribusi Penyakit Terbanyak Jamaah Haji yang Berobat di Poliklinik (Rawat Jalan) Embarkasi Palembang**



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa penyakit terbanyak jamaah haji yang berobat ke Poliklinik adalah Penyakit Sistem Pernafasan sebanyak 79 jamaah dan terbanyak kedua adalah Penyakit Sistem Sirkulasi sebanyak 64 jamaah.

9) Kelaikan Terbang Jamaah

Jamaah haji akan dilakukan pemeriksaan tahap ketiga di Asrama Haji Palembang sebelum berangkat ke Arab Saudi untuk menentukan status Kelaikan Terbang oleh petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang. Hasil pemeriksaan kelaikan terbang jamaah haji Embarkasi Palembang sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Distribusi status kelaikan terbang jamaah haji**

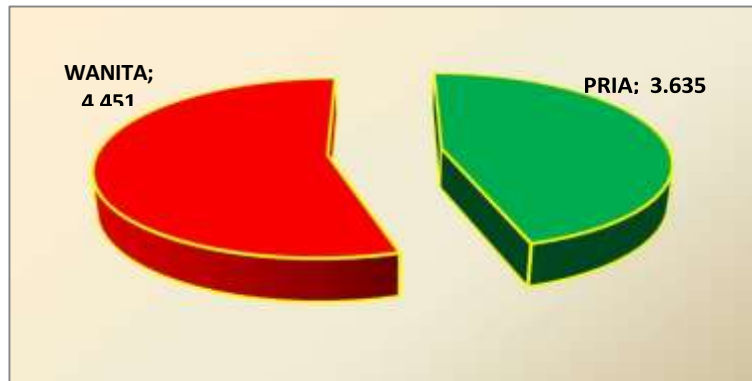
No	Kloter	Jenis Kelamin	Usia	Status Kelaikan	Keterangan
1	PLM 06	W	72	Tidak Laik	Anemia (Hb 7,6 mg/dl)
2	PLM 07	P	55	Tidak Laik	Kardiovaskuler & Gangguan Peredaran Darah
3	PLM 9	W	25	Tidak Laik	Hamil (5 Minggu)
4	PLM 16	W	58	Tidak Laik	Anemia (Hb 7,9 mg/dl)
5	PLM 21	P	73	Tidak Laik	Post Stroke/CVD (10 Hari)

Dari tabel di atas, terdapat 5 jamaah haji Embarkasi Palembang yang tidak memenuhi syarat Kelaikan Terbang, 3 jamaah asal Provinsi Sumatera Selatan & 2 jamaah asal Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Oleh karena itu, kepada jamaah haji tersebut dilakukan penundaan untuk keberangkatannya pada tahun ini.

## 2. Periode Pemulangan (Debarkasi)

- 1) Distribusi Pemulangan Jamaah Haji ke Tanah Air Berdasarkan Jenis Kelamin  
Jumlah jamaah haji yang kembali pada periode pemulangan (debarkasi) adalah **8.086 jamaah**. Jumlah tersebut selisih sebanyak 22.

**Grafik 19. Distribusi Jamaah Haji berdasarkan Jenis Kelamin pada Periode Pemulangan Tahun 2025 M / 1446 H**



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada periode pemulangan berdasarkan jenis kelamin, jamaah haji berjenis kelamin pria sebanyak 3.635 jamaah (45%) dan jamaah haji berjenis kelamin wanita sebanyak 4.451 jamaah (55%)

2) Data Jamaah Wafat

Jumlah jamaah haji Embarkasi Palembang Tahun 2025 M / 14456 H yang wafat sebanyak 22 orang, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 16. Karakteristik jamaah haji wafat Embarkasi Palembang berdasarkan jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Jamaah Wafat	Persentase
Laki – Laki	14	63
Perempuan	8	37

Berdasarkan Tabel 17 terlihat jamaah haji yang wafat lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu 14 orang (63%) dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 8 orang (37%).

**Tabel 17. Penyebab kematian jamaah haji Embarkasi Palembang**

Jenis Penyakit	Jumlah Jamaah Wafat
Adult Respiratory Distress Syndrome	9
Acute Ischaemic Heart Disease	3
Cardiogenic Shock	2
Other forms of Angina Pectoris	2
Acidosis	2
Acute Myocardial Infarction	1
Congestive Heart Failure	1
Pedestrian Injured in unspecified t e	1
Severe Sepsis with sptic shock	1
Unspecified acude lower respiratory infection	1
<b>TOTAL</b>	<b>22</b>

Berdasarkan tabel 18 penyebab kematian terbanyak pada jamaah haji Embarkasi Palembang disebabkan karena Adult Respiratory Distress Syndrome yaitu berjumlah 9 orang (40%). Hal ini dipengaruhi oleh penyakit komorbid yang diderita oleh jamaah dan diperberat dengan faktor risiko dalam menunaikan ibadah haji seperti kelelahan yang luar biasa, kondisi cuaca ekstrim dimana suhu udara berkisar antara 41 – 45 °C yang dapat memperburuk penyakit yang diderita oleh jamaah. Tidak ada jamaah haji yang meninggal karena penyakit menular potensial wabah.

### 3) Kewaspadaan KLB

Seluruh jamaah haji yang kembali, dilakukan pemeriksaan suhu tubuh menggunakan alat pemindai suhu tubuh massal yaitu Thermal Scanner yang berada di Asrama Haji Palembang. Satu per satu jamaah dipantau suhu tubuhnya oleh petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan Palembang. Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya deteksi dini terhadap kemungkinan adanya jamaah haji yang terjangkit penyakit

menular potensial wabah yang terbawa pasca kepulangan dari Arab Saudi seperti Covid 19, Meningitis, Mers CoV, Polio, Influenza tipe baru dan penyakit berpotensi menimbulkan *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) lainnya yang terjadi pada saat musim haji. Hasil pemeriksaan suhu tubuh jamaah haji yaitu sebagai berikut:

**Tabel 18. Data Pemantauan Suhu Tubuh Jamaah Haji & Hasil RDT Antigen**

Jumlah Kedatangan Jamaah Haji	Suhu Tubuh		Hasil Swab PCR SarsCoV	
	> 38 °C	< 38°C	( + )	( - )
8.086	6	8.080	-	6

Dari hasil pemantauan suhu tubuh yang telah dilakukan, ditemukan 6 jamaah haji dengan suhu tubuh  $\geq 38^{\circ}\text{C}$  dan memiliki gejala penyakit lainnya seperti batuk & sakit tenggorokan. Hasil pemeriksaan RT-PCR menunjukkan hasil negatif SarsCoV terhadap jamaah haji dengan suhu tubuh  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ . Setelah dilakukan pemantauan suhu tubuh, petugas memberikan edukasi kepada jamaah mengenai upaya menjaga kesehatan pasca kepulangan serta melaporkan diri kepada petugas Puskesmas di daerah masing-masing. Petugas BKK Kelas I Palembang menginput seluruh data jamaah tersebut di *Evidence Based Surveilans* (EBS) SKDR Kemenkes RI sebagai salah satu langkah kewaspadaan dini terhadap pencegahan penyakit menular serta diberikan Notifikasi terhadap Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota asal jamaah haji tersebut untuk dilakukan pemantauan kesehatan pasca kepulangan.

- 4) Kunjungan Poliklinik (Rawat Jalan) Debarkasi Haji Palembang

**Tabel 19. Kunjungan Poliklinik (Rawat Jalan) Debarkasi Haji Palembang Tahun 2025 M / 1446 H**

Pria	Wanita	Jumlah
31	47	78

Jumlah jamaah haji yang berobat di poliklinik (rawat jalan) pada periode Debarkasi tahun 2025 M / 1446 H sebanyak 78 jamaah. Berdasarkan jenis kelamin, jamaah haji pria lebih banyak yang berobat di poliklinik yaitu berjumlah 47 orang.

- 5) Distribusi Penyakit Terbanyak Jamaah Haji yang Berobat di Poliklinik

Distribusi penyakit terbanyak pada jamaah haji yang berobat di Poliklinik dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 20. Distribusi Penyakit Terbanyak Jamaah Haji Yang Berobat Debarkasi Palembang Tahun 2025 M / 1446 H**

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	Penyakit Sistem Pernafasan	28
2	Penyakit Sistem Sirkulasi	28
3	Penyakit Endokrin, Nutrisi dan Metabolik	13
4	Penyakit Sistem Pencernaan	7
5	Penyakit Kulit dan Jaringan Subkutan	4
6	Penyakit Mata dan Asneksa	3

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penyakit terbanyak jamaah haji yang berobat ke Poliklinik adalah Penyakit Sistem Pernafasan sebanyak 28 jamaah.

6) Jamaah yang dirujuk

Jumlah jamaah haji yang dirujuk ke Rumah Sakit rujukan sebanyak 3 jamaah dengan rincian terdapat 1 jamaah yang rawat inap & 2 jamaah rawat jalan.

**f. Surveilans Epidemiologi Situasi Khusus**

**1. Situasi Khusus Arus Mudik & Balik Hari Raya Idul Fitri 1446**

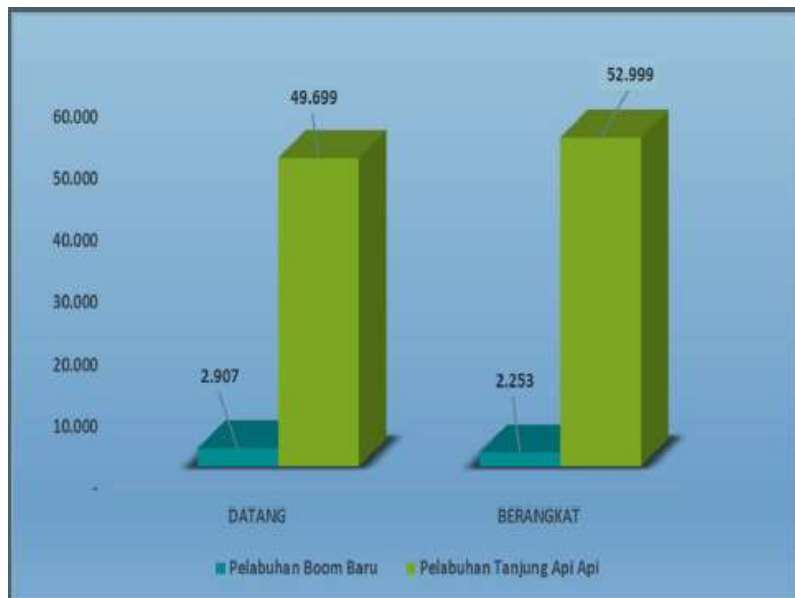
**H / 2025**

1) Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Kapal

Distribusi jumlah kedatangan & keberangkatan penumpang dapat dilihat pada diagram berikut ini :

**Grafik 20. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan**

**Penumpang Kapal**



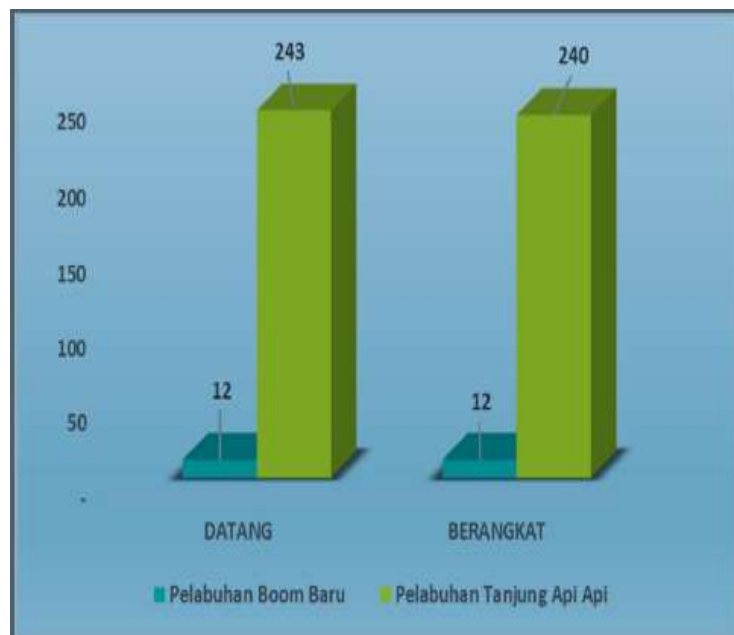
Jumlah kedatangan penumpang kapal sepanjang arus mudik & balik lebaran tahun 2025 yaitu sebanyak 52.606 orang sedangkan jumlah keberangkatan penumpang

sebanyak 55.252 orang. Proporsi kedatangan & keberangkatan penumpang lebih banyak di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api Api dari pada di Pelabuhan Boombaru.

## 2) Kedatangan & Keberangkatan Kapal

### Grafik 21. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan

#### Alat Angkut



Jumlah kapal penumpang yang datang dan berangkat sepanjang arus mudik & balik lebaran tahun 2025 berjumlah 507 kapal. Jumlah kapal yang datang & berangkat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api Api sebanyak 483 kapal (95%) sedangkan di Pelabuhan Boom Baru sebanyak 24 kapal (5%).

## 3) Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Pesawat

Distribusi jumlah kedatangan & keberangkatan penumpang dapat dilihat pada diagram berikut ini:

**Grafik 22. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Pesawat**



Jumlah kedatangan penumpang pesawat sepanjang arus mudik & balik lebaran tahun 2025 di Bandara Int'l SMB II Palembang dan di Bandara Silampari Lubuk Linggau yaitu sebanyak 111.267 orang sedangkan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 102.023 orang. Jumlah kedatangan tertinggi ada di Bandara Int'l SMB II Palembang. Tidak ada penerbangan dari & ke luar negeri sepanjang arus mudik & balik lebaran tahun 2024.

#### 4) Kedatangan & Keberangkatan Pesawat

Distribusi jumlah kedatangan & keberangkatan pesawat dapat dilihat pada diagram berikut ini :

**Grafik 23. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan  
Alat Angkut Pesawat**



Jumlah pesawat yang datang & berangkat sepanjang arus mudik & balik lebaran tahun 2025 berjumlah 1.352 pesawat. Jumlah pesawat yang datang sebanyak 675 pesawat dan pesawat yang berangkat sebanyak 677 pesawat. Tidak ada penerbangan dari & ke luar negeri sepanjang arus mudik & balik lebaran tahun 2025.

5) Kunjungan Berobat di Pos Kesehatan

Selama pelaksanaan pos kesehatan arus mudik lebaran, sebaran kunjungan berobat dapat dilihat pada tabel berikut:

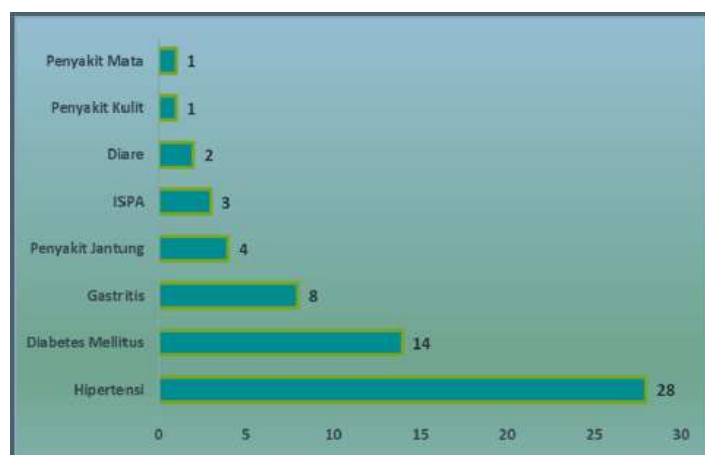
**Tabel 24. Sebaran Kunjungan Posko**

No	Lokasi Pos Kesehatan	Jumlah Kunjungan
1	Bandara SMB II Palembang	225
2	Pelabuhan Tanjung Api Api	15
3	Bandara Silampari Lubuk Linggau	7
4	Pelabuhan Boom Baru	-
<b>TOTAL</b>		<b>247</b>

Berdasarkan tabel diatas, jumlah kunjungan ke posko kesehatan selama periode situasi khusus arus mudik Hari Raya Idul Fitri sebanyak 247 orang. Jumlah tertinggi ada di Bandara SMB II Palembang yaitu sebanyak 225 orang. Hal ini disebabkan karena jumlah penumpang yang datang maupun berangkat cukup tinggi selama periode situasi khusus arus mudik Hari Raya Idul Fitri. Moda transportasi udara masih menjadi pilihan utama Masyarakat untuk dapat bersilaturahmi dengan keluarga di momen hari raya Idul Fitri. Sementara di posko kesehatan Pelabuhan Tanjung Api Api ada 15 kunjungan. Tidak ada kunjungan di posko kesehatan Pelabuhan Boom Baru.

Diagnosa penyakit dari kunjungan penumpang di pos kesehatan situasi khusus arus Hari Raya Idul Fitri dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 25. Kunjungan Pos Kesehatan Arus Mudik Lebaran Tahun 2025 Berdasarkan Diagnosa Penyakit**



Diagnosa penyakit berdasarkan kunjungan pasien di Pos Kesehatan Situasi Khusus Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025

didominasi oleh penyakit tidak menular. Jumlah tertinggi yaitu Hipertensi sebanyak 28 orang, Diabetes Mellitus sebanyak 14 orang. Untuk kasus penyakit menular, terdapat kasus ISPA sebanyak 3 orang dan diare sebanyak 2 orang. Selama pelaksanaan Posko Kesehatan Situasi Khusus Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025, tidak ditemukan adanya penumpang dengan faktor risiko kesehatan penyakit menular potensial wabah (KKM) di seluruh Pelabuhan dan Bandara.

## 2. Situasi Khusus Natal 2025 & Tahun Baru 2026

### 1) Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Kapal

Distribusi jumlah kedatangan & keberangkatan penumpang dapat dilihat pada diagram berikut ini:

**Grafik 26. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Kapal Arus Mudik Nataru**



Jumlah kedatangan penumpang kapal sepanjang situasi khusus Natal 2025 & Tahun Baru 2026 yaitu sebanyak

26.008 orang sedangkan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 21.138 orang. Proporsi kedatangan & keberangkatan penumpang lebih banyak di Pelabuhan penyeberangan Tanjung Api Api dari pada di Pelabuhan Boom Baru. Kedatangan & keberangkatan kapal di Pelabuhan Boom Baru & Pelabuhan penyeberangan Tanjung Api Api berasal dari Pelabuhan Tanjung Kalian, Muntok Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

## 2) Kedatangan & Keberangkatan Kapal

**Grafik 27. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Alat Angkut Kapal**



Jumlah kapal penumpang yang datang dan berangkat sepanjang situasi khusus Natal 2025 & Tahun Baru 2026 berjumlah 352 kapal, dimana jumlah kapal yang datang dan berangkat sama yaitu 176 kapal.

## 3) Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Pesawat

Distribusi jumlah kedatangan & keberangkatan penumpang dapat dilihat pada diagram berikut ini:

**Grafik 28. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Penumpang Pesawat**

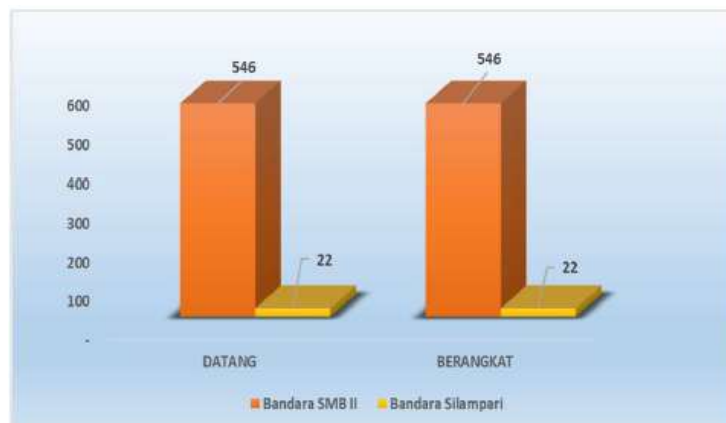


Jumlah kedatangan penumpang pesawat sepanjang situasi khusus Natal 2025 & Tahun Baru 2026 di Bandara SMB II Palembang dan di Bandara Silampari Lubuk Linggau yaitu sebanyak 86.723 orang sedangkan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 85.836 orang. Jumlah kedatangan tertinggi ada di Bandara SMB II Palembang.

**4) Kedatangan & Keberangkatan Pesawat**

Distribusi jumlah kedatangan & keberangkatan pesawat dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Grafik 29. Distribusi Kedatangan & Keberangkatan Alat Angkut Pesawat Arus Mudik Nataru**

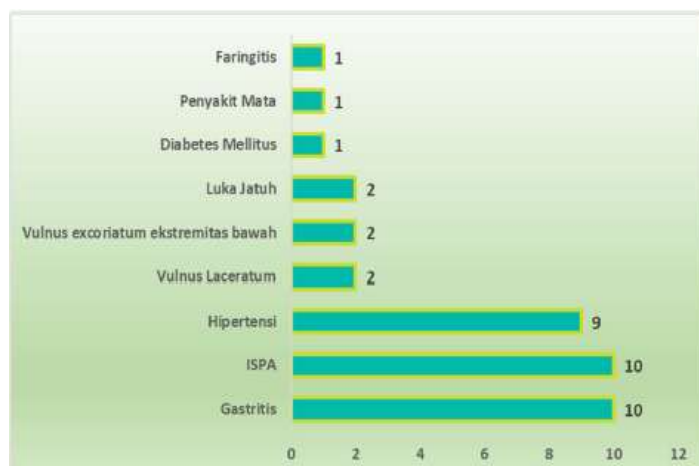


Jumlah pesawat yang datang & berangkat sepanjang situasi khusus Natal 2025 & Tahun Baru 2026 berjumlah 1.136 pesawat. Jumlah pesawat yang datang dan berangkat sama yaitu 568 pesawat. Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terjadi pada tanggal 24 Desember 2025 (periode kedatangan) sejumlah 69 pesawat dan 4 Januari 2026 (periode kepulangan) sejumlah 62 pesawat.

### 5) Kunjungan Berobat di Pos Kesehatan

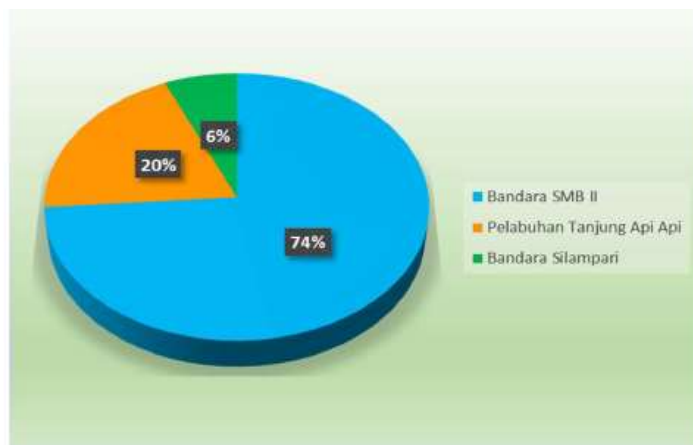
Selama pelaksanaan pos kesehatan situasi khusus Natal 2025 & Tahun Baru 2026, jumlah total kunjungan Posko sebanyak 61 orang yaitu di Bandara SMB II Palembang & Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api Api, jumlah kunjungan berobat di Pos Kesehatan arus mudik lebaran dapat dilihat pada diagram berikut:

**Grafik 30. Jumlah Kunjungan Pos Kesehatan Situasi Khusus Natal 2025 & Tahun Baru 2026 Berdasarkan Diagnosa Penyakit**



Diagnosa penyakit yang tertinggi berdasarkan kunjungan pasien di Pos Kesehatan Situasi Khusus Natal 2025 & Tahun baru 2026 yaitu Gastritis dan Ispa sebanyak 10 orang, sementara yang menderita Hipertensi sebanyak 9 orang.

**Grafik 31. Persentase Sebaran Kunjungan Pos Kesehatan**



Berdasarkan sebaran lokasi wilayah kerja/pos kerja, jumlah kunjungan layanan kesehatan di Pos Kesehatan tertinggi ada di Bandara Internasional SMB II Palembang yaitu sejumlah 45 orang (74%). Hal ini sebanding dengan jumlah lalu lintas penumpang yang cukup tinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang.

**g. Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR)**

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular. Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) didefinisikan sebagai pengumpulan, pemantauan, penilaian dan

interpretasi informasi yang sebagian besar tidak terstruktur mengenai kejadian atau risiko kesehatan, yang mungkin merupakan risiko akut bagi kesehatan manusia. Tujuan dari surveilans berbasis kejadian adalah mendeteksi kejadian kesehatan masyarakat yang tidak biasa yang berdampak terhadap kesehatan masyarakat yang mungkin merupakan sinyal (*alert*) atau telah menjadi KLB sehingga dapat dilakukan respon cepat untuk mencegah masalah lebih luas dan memberikan arahan langkah-langkah untuk pengendalian penyakit selanjutnya. Balai Kekarantinaan Kesehatan masuk sebagai sumber data untuk Surveilans Berbasis Kejadian di pintu masuk negara baik itu di Pelabuhan, Bandara dan Pos Lintas Batas Negara.

1. Surveilans berbasis kejadian/evidence based surveillance (EBS)

Pada Tahun 2025, BKK Kelas I Palembang telah melaporkan sebanyak 8 laporan Surveilans Berbasis Kejadian di Aplikasi SKDR Kemenkes. Semua kasus yang dilaporkan telah terverifikasi dan yang paling banyak adalah kasus Influenza Like Illness (ILI) dari pelaku perjalanan internasional baik itu jamaah umroh ataupun jamaah haji.

2. Investigasi dan evakuasi kematian ABK

Kegiatan investigasi dan evakuasi yang dilakukan oleh Tim Gerak Cepat (TGC) BKK Kelas I Palembang yaitu terhadap Anak Buah Kapal (ABK) yang datang dari luar negeri. Pada Tahun 2025, Tim Gerak Cepat melakukan investigasi dan evakuasi sebanyak 3 jenazah ABK. Dari hasil investigasi, seluruh penyebab kematian dari para ABK tersebut bukan karena penyakit menular potensial wabah.

### 3. Penyelidikan Epidemiologi (PE) di wilayah kerja

Pada Tahun 2025, BKK Kelas I Palembang melakukan 3 kali kegiatan penyelidikan Epidemiologi (PE) di wilayah kerja Pelabuhan Boombaru. Kegiatan ini dilakukan terkait dengan adanya laporan kader Jumantik BKK Kelas I Palembang, tepatnya di wilayah buffer Pelabuhan Boombaru ada warga yang dirawat di Rumah Sakit Pelabuhan dengan diagnosa suspek DBD. Investigasi kasus DBD dilakukan terhadap laporan adanya penderita DBD, terutama apabila terjadi peningkatan kejadian atau adanya kematian akibat DBD. Pada daerah yang selama beberapa waktu tidak pernah ditemukan kasus DBD, maka adanya satu kasus DBD perlu dilakukan Investigasi kasus. Disamping upaya penegakan diagnosis, penyelidikan epidemiologi ditujukan pada penemuan kasus lain di sekitar penderita serta sumber dan cara penularan. Investigasi kasus juga ditujukan kepada identifikasi adanya nyamuk penularan DBD, tempat perindukan dan distribusinya. Hasil pelaksanaan kegiatan PE sebagai berikut:

**Tabel 22**

**Kegiatan Penyelidikan Epidemiologi di Wilayah Kerja  
Tahun 2025**

Tanggal Pelaksanaan	Lokasi	Hasil PE	Rekomendasi
25 Juli 2025	RT 22 Kel Lawang Kidul Palembang	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdapat 1 orang warga suspek DBD &amp; dirawat di RS Pelabuhan Palembang</li><li>• Telah dilakukan penemuan kasus secara aktif di radius 100 meter dari kediaman kasus suspek &amp; tidak</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelaksanaan larvasidasi dan pemberian KIE terkait PSN (3M Plus) di kediaman warga</li></ul>

		<p>ditemukan warga sekitar yang menunjukkan gejala DBD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kontainer positif jentik di rumah warga dengan kasus suspek DBD</li> <li>• Dari 41 bangunan yang di survei terdapat 15 bangunan yang positif jentik dan 97 kontainer yang diperiksa terdapat 21 kontainer yang positif jentik. Nilai CI = 21,65% dan HI = 36,58%.</li> </ul>	<p>yang memiliki kontainer positif jentik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penanggulangan fokus (fogging &amp; larvasidasi selektif) di wilayah kediaman kasus dan sekitarnya.</li> </ul>
29 Juli 2025	RT 22 Kel Lawang Kidul Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat 5 orang warga dengan gejala DBD, 3 orang dirawat di RS Pelabuhan Palembang &amp; 2 orang dirawat di rumah.</li> <li>• Terdapat kontainer positif jentik di rumah warga dengan kasus suspek DBD</li> <li>• Dari 41 bangunan yang di survei terdapat 15 bangunan yang positif jentik dan 97 kontainer yang diperiksa terdapat 21 kontainer yang positif jentik. Nilai CI = 21,65% dan HI = 36,58%.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepada perangkat Kelurahan dan warga setempat untuk melaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan guna memberantas sarang nyamuk</li> <li>• Melakukan penanggulangan fokus (fogging 2 siklus &amp; larvasidasi selektif) di wilayah</li> </ul>

			kediaman kasus dan sekitarnya.
8 Agustus 2025	RT 18 Kel Lawang Kidul Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat 1 orang warga suspek DBD &amp; dirawat di RS Pelabuhan Palembang</li> <li>• Telah dilakukan penemuan kasus secara aktif di radius 100 meter dari kediaman kasus suspek &amp; tidak ditemukan warga sekitar yang menunjukkan gejala DBD</li> <li>• Terdapat kontainer positif jentik di rumah warga dengan kasus suspek DBD</li> <li>• Dari 40 bangunan yang di survei terdapat 11 bangunan yang positif jentik dan 77 kontainer yang diperiksa terdapat 17 kontainer yang positif jentik. Nilai CI = 19,54% dan HI = 36,36%.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepada perangkat Kelurahan dan warga setempat untuk melaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan guna memberantas sarang nyamuk</li> <li>• Melakukan penanggulangan fokus (fogging 2 siklus &amp; larvasidasi selektif) di wilayah kediaman kasus dan sekitarnya.</li> </ul>

#### h. Surveilans Migrasi Malaria

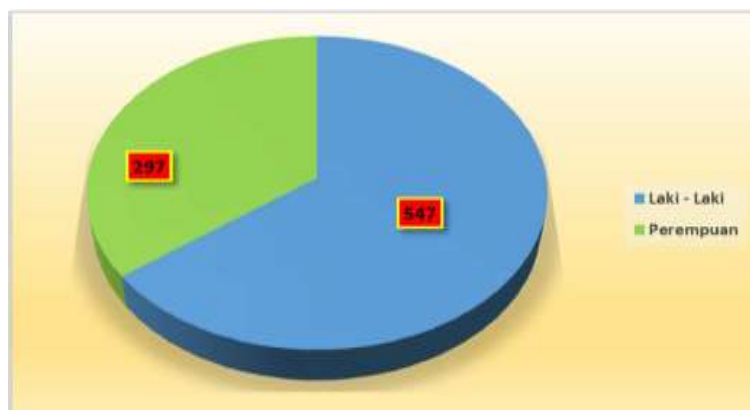
Surveilans migrasi merupakan kegiatan pemeriksaan malaria bagi pelaku perjalanan atau kelompok *mobile* yang mempunyai gejala malaria dan riwayat berkunjung atau tinggal di daerah endemis malaria yang dilanjutkan dengan pemberian obat anti malaria bagi

yang hasil pemeriksaan darahnya ditemukan parasit malaria. Untuk kedatangan pelaku perjalanan di Wilayah Pelabuhan & Bandara di Palembang, terdapat rute dari Daerah Terjangkit Malaria yaitu dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Saat ini wilayah Kabupaten Bangka Barat masih merupakan daerah endemis malaria. Pada tahun 2024, jumlah positif malaria di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 13 kasus, yang tertinggi terjadi di Kabupaten Bangka Barat sebanyak 13 kasus.

Kapal penumpang yang beroperasi di wilayah pelabuhan Palembang memiliki rute : Palembang – Tanjung Kalian & Tanjung Api Api – Tanjung Kalian Kabupaten Bangka Barat. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pemantauan dan pengawasan oleh petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang terhadap lalu lintas orang di Pelabuhan terutama yang datang dari Kabupaten Bangka Barat (daerah terkangkit) sebagai upaya kewaspadaan dini terhadap kasus malaria.

Kegiatan surveilans migrasi malaria dilaksanakan sepanjang Tahun 2025 di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebagai berikut:

**Grafik 32. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Total jumlah pelaku perjalanan yang dilakukan wawancara adalah sebanyak 844 orang. Berdasarkan jenis kelamin sebanyak 547 orang (65%) adalah laki – laki dan 297 orang (35%) perempuan.

**Tabel 23. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Malaria & Gejala**

Jumlah Pelaku Perjalanan	Gejala Malaria (Demam)		Riwayat Penyakit Malaria	
	> 38 <sup>0</sup> C	≤ 38 <sup>0</sup> C	Pernah	Tidak Pernah
844	-	844	99	745

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada pelaku perjalanan yang memiliki gejala malaria (demam) & dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap penumpang, tidak terdapat responden yang pernah memiliki riwayat penyakit malaria.

**i. Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang**

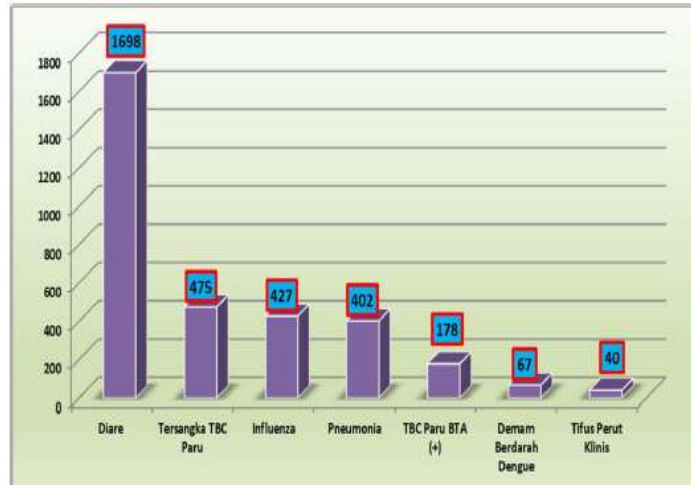
Surveilans Epidemiologi penyakit menular di wilayah kerja Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Palembang dilaksanakan dengan cara pengumpulan data dari fasilitas pelayanan kesehatan baik itu Rumah Sakit & Puskesmas yang ada di lingkungan Pelabuhan dan Bandara, hasilnya antara lain :

**1. Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular di Wilayah Pelabuhan Boombaru Palembang**

Fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di sekitar Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru BKK Kelas I Palembang yaitu Rumah

Sakit Pelabuhan Palembang & Puskesmas Boom Baru.  
Rekapitulasi STP penyakit menular sepanjang Tahun 2025 yaitu:

**Grafik 33. Distribusi Penyakit Menular di Wilayah  
Pelabuhan Boombaru Palembang Tahun 2025**



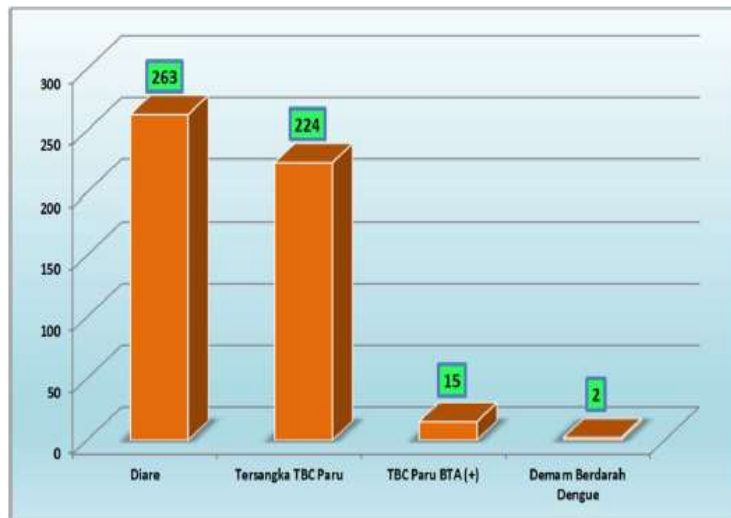
**Sumber : Laporan STP Puskesmas Boombaru & RS.  
Pelabuhan Palembang**

Dari grafik di atas terlihat bahwa penyakit menular tertinggi di wilayah Pelabuhan Boombaru Palembang berdasarkan kunjungan pasien Puskesmas Boombaru dan RS Pelabuhan pada tahun 2025 adalah Diare dengan jumlah kasus mencapai 1.698 orang.

## **2. Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular di Wilayah Pelabuhan Tanjung Api Api Kab. Banyuasin**

Fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di sekitar Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Api Api BKK Kelas I Palembang yaitu Puskesmas Tanjung Api Api. Rekapitulasi STP penyakit menular sepanjang Tahun 2025 yaitu:

**Grafik 34. Distribusi Penyakit Menular di Wilayah  
Pelabuhan Tanjung Api Api Tahun 2025**



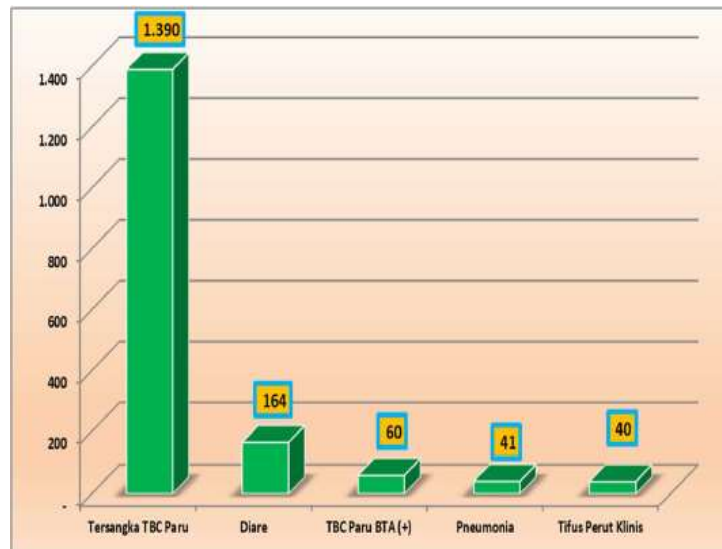
**Sumber : Laporan STP Puskesmas Tanjung Api Api,  
Kabupaten Banyuasin**

Dari grafik di atas terlihat bahwa penyakit menular tertinggi di wilayah Pelabuhan Tanjung Api Api berdasarkan kunjungan pasien Puskesmas Tanjung Api Api pada tahun 2025 adalah Diare dengan jumlah kasus 263 orang.

### **3. Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular di Wilayah Bandara SMB II Palembang**

Fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di sekitar Pos Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II BKK Kelas I Palembang yaitu Puskesmas Talang Betutu. Rekapitulasi STP penyakit menular sepanjang Tahun 2025 yaitu:

**Grafik 35. Distribusi Penyakit Menular di Wilayah Bandara  
SMB II Palembang Tahun 2025**



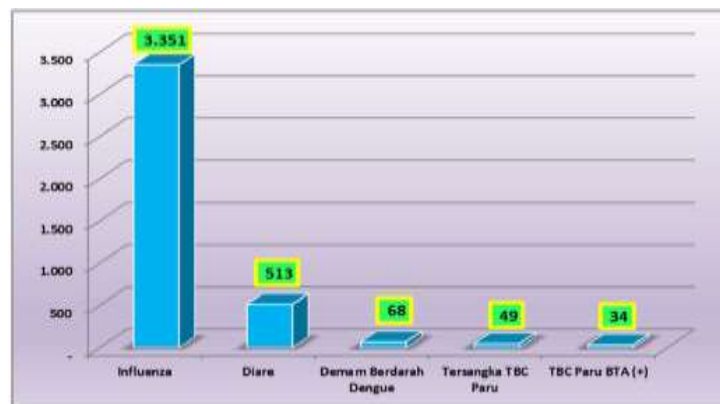
**Sumber : Laporan STP Puskesmas Talang Betutu**

Dari grafik di atas terlihat bahwa penyakit menular tertinggi di wilayah Bandara SMB II Palembang berdasarkan kunjungan pasien Puskesmas Talang Betutu pada tahun 2025 adalah Tersangka TBC Paru dengan jumlah kasus mencapai 1.390 orang.

#### **4. Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular di Wilayah Bandara Silampari Kota Lubuk Linggau**

Fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di sekitar Pos Bandara Silampari Lubuk Linggau BKK Kelas I Palembang yaitu Puskesmas Citra Medika. Rekapitulasi STP penyakit menular sepanjang Tahun 2025 yaitu:

**Grafik 36. Distribusi Penyakit Menular di Wilayah Bandara Silampari Lubuk Linggau Tahun 2025**



**Sumber : Laporan STP Puskesmas Citra Medika**

Dari grafik di atas, penyakit menular tertinggi di wilayah Bandara Silampari Lubuk Linggau berdasarkan kunjungan pasien Puskesmas Citra Medika pada tahun 2025 adalah Influenza dengan jumlah kasus sebanyak 3.351 orang.

#### **j. Penindakan Pelanggaran Kekejarantinaan Kesehatan**

Dokumen karantina kesehatan merupakan salah satu dokumen wajib yang harus dimiliki setiap Pelaku Perjalanan Luar Negeri, salah satu dokumen karantina kesehatan tersebut yaitu *International Certificate of Vaccination (ICV)* / Sertifikat Vaksinasi Internasional. Dokumen ini juga merupakan salah satu persyaratan bagi pelaku perjalanan yang akan mengunjungi beberapa negara, salah satunya adalah Arab Saudi baik itu untuk keperluan ibadah umroh maupun haji. Peraturan yang mendasari kewajiban pelaku perjalanan luar negeri untuk memiliki dokumen ICV yaitu Undang – Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2025 dan Permenkes No. 23 Tahun 2018.

Dalam rangka melakukan upaya cegah tangkal masuk dan keluarnya faktor risiko kesehatan di Pintu Masuk, BKK Kelas I Palembang melakukan pengawasan terhadap kondisi kesehatan pelaku perjalanan luar negeri dalam hal ini jamaah umroh baik itu terhadap kondisi kesehatan maupun dokumen karantina kesehatan (ICV). Terkait dokumen karantina kesehatan jamaah umroh, petugas BKK Kelas I Palembang akan melakukan validasi terhadap dokumen tersebut terutama bagi jamaah yang melakukan vaksinasi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang sudah memiliki izin sebagai penyelenggara vaksinasi internasional. Pada Tahun 2025, dokumen ICV sudah beralih menjadi dokumen versi digital atau bias disebut dengan *Elektronic International Certificate of Vaccination (e-ICV)*, tidak lagi berbentuk buku cetak.

Pada tahun 2025, petugas BKK Kelas I Palembang menemukan 233 dokumen Sertifikat Vaksinasi Internasional milik jamaah umroh yang diduga palsu. Temuan ini didasarkan pada hasil validasi melalui Sacn QR Barcode e-ICV, dimana data jamaah tersebut tidak ditemukan dalam Aplikasi Sinkarkes (Sistem Informasi Kekarantinaan Kesehatan), tampilan data di Sinkarkes tidak berupa tampilan dokumen e-ICV yang seharusnya, nomor seri kode e\_ICV tidak terdaftar sebagai dokumen e-ICV resmi dan ukuran e-ICV yang terindikasi palsu lebih besar dari file e-ICV pada umumnya.

Selain dokumen kekarantinaan kesehatan, BKK Kelas I Palembang juga telah melakukan penindakan terhadap 2 Fasyankes penyelenggara vaksinasi internasional yaitu Klinik Al Syifa dan Klinik Pak Haji yang terindikasi melakukan Mal Administrasi terhadap

standar operasional prosedur pelayanan vaksinasi tanpa diterbitkan dokumen sertifikat vaksinasi internasional.

Terhadap dugaan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, beberapa tindakan yang dilakukan oleh BKK Kelas I Palembang yaitu:

1. Meminta kepada jamaah yang memiliki ICV palsu & tidak divaksin untuk melakukan vaksinasi selanjutnya mendapatkan buku ICV yang asli sebelum keberangkatan
2. Menyita dokumen e- ICV palsu milik jamaah umroh
3. PPNS BKK Kelas I Palembang melakukan wawancara dan penyidikan awal dengan beberapa pihak terkait
4. Kasus dugaan pemalsuan dokumen ICV telah dilaporkan kepada pihak yang berwajib yaitu ke Polrestabes Palembang & Polda Sumatera Selatan.

#### **4.1.3 Tim kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang**

Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang melaksanakan pengawasan, pemeriksaan, dan pengendalian faktor risiko kesehatan terhadap alat angkut dan barang yang masuk, keluar, dan/atau berada di wilayah kerja, dengan jumlah pemeriksaan alat angkut sesuai standar kekarantinaan kesehatan, yang dibuktikan melalui penerbitan sertifikat PHQC, CoP, Gendec, SSCEC, dan SSCC.

**Tabel 24. Rekapitulasi Kegiatan Indeks Deteksi Faktor Risiko Tahun  
2025**

NO	NAMA DOKUMEN	Target 2025	REALISASI S/D Desember 2025	% CAPAIAN
1	PHQC	15.050	20.707	> 100 %
2	COP	1325	2.483	> 100 %
3	SSCEC	600	1.925	> 100 %
4	Izin Angkut Jenazah	60	93	>100 %
5	Gendec	41	298	>100 %

Berdasarkan tabel diatas jumlah capaian PHQC, COP, SSCEC, Izin Angkut Jenazah dan Gendec pada tahun 2025 melebihi dari target yang ditetapkan dengan persentase melebihi 100%.

**Tabel 25. Rekapitulasi Kegiatan Faktor Risiko yang dikendalikan  
Tahun 2025**

NO	NAMA DOKUMEN	JUMLAH RISIKO	JUMLAH DI KENDALIKAN	REALISASI
1	DISINSEKSI	0	0	100 %
2	FUMIGASI	2	2	100 %

Berdasarkan tabel diatas Faktor Risiko yang dikendalikan pada tahun 2025 sebanyak 100% untuk tindakan Disinseksi dan Fumigasi.

#### 4.1.4 Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

##### a. Inspeksi Sanitasi Sarana Pengelolaan Air Bersih (IS PAB)

Kegiatan IS PAB dilakukan setiap bulannya di masing-masing wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa checklist guna menilai tingkat risiko pencemaran terhadap sarana pengelolaan air bersih. Fasilitas PAB berupa reservoir, hydrant dan perpipaan. Hasil lengkap kegiatan IS PAB tahun 2023 sebagai berikut :

**Tabel 26. Hasil Kegiatan IS PAB Tahun 2025**

BULAN	WILKER PELABUHAN BOOM BARU		POS BANDARA SMB II		WILKER PELABUHAN TAA		POS BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU		TOTAL	
	Risiko Rendah	Risiko Tinggi	Risiko Rendah	Risiko Tinggi	Risiko Rendah	Risiko Tinggi	Risiko Rendah	Risiko Tinggi	Risiko Rendah	Risiko Tinggi
Januari	2	0	2	0	2	0	2	0	12	0
Februari	2	0	2	0	2	0	2	0	12	0
Maret	2	0	2	0	2	0	2	0	12	0
April	2	0	2	0	2	0	2	0	12	0
Mei	2	0	2	0	2	0	2	0	12	0
Juni	2	0	2	0	2	0	2	0	12	0
Juli	2	0	2	0	2	0	2	0	12	0
Agustus	2	0	2	0	2	0	2	0	12	0
September	2	0	2	0	2	0	2	0	12	0
Oktober	2	0	2	0	2	0	2	0	12	0
November	2	0	2	0	2	0	2	0	12	0
Desember	2	0	2	0	2	0	2	0	12	0
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>96</b>	<b>0</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2025 dilakukan

pemeriksaan sarana pengolahan air bersih sebanyak 96 sarana dengan hasil memenuhi syarat kesehatan atau masih dalam tingkat risiko rendah.

**Tabel 27. Hasil Pemeriksaan IS PAB Tahun 2016 – 2025**

No.	Tahun	Risiko Rendah	Risiko Tinggi
1.	2016	147	0
2.	2017	118	0
3.	2018	124	0
4.	2019	132	0
5.	2020	122	0
6.	2021	125	0
7.	2022	149	0
8.	2023	96	0
9.	2024	96	0
10.	2025	96	0

Bila dilihat hasil pemeriksaan dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2025 terdapat penurunan fluktuasi jumlah sarana yang diperiksa namun semuanya masih dalam kategori tingkat risiko rendah.

#### **b. Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Air Bersih**

Kegiatan pengambilan dan pemeriksaan sampel air bersih dilakukan setiap satu bulan sekali pada kran distribusi dan atau reservoir sebanyak 2 sampel. Sampel air diambil untuk diperiksa di lapangan secara insitu. Adapun parameter yang diperiksa di lapangan meliputi parameter fisik (bau, rasa dan suhu) dan parameter kimia (pH dan sisa chlor). Untuk pemeriksaan bau dan rasa menggunakan panca indera pemeriksa, pengukuran suhu

menggunakan termometer, pengukuran pH menggunakan pH meter dan pengukuran sisa chlor menggunakan *colorimeter DR/890*. Selain itu juga dilakukan uji petik yaitu pengambilan dan pengiriman sampel air ke laboratorium lingkungan yang terakreditasi dalam hal ini Balai Teknik Kesehatan Lingkungan & Pengendalian Penyakit (BTKLPP Palembang). Pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan fisik, kimia lengkap dan mikrobiologi. Hasil pemeriksaan sampel air bersih sepanjang Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 28. Hasil Pemeriksaan Insitu Fisik Air Bersih Tahun 2025**

BULAN	WILKER PELABUHAN BOOM BARU		POS BANDARA SMB II		WILKER PELABUHAN TAA		POS BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU		TOTAL	
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
Januari	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Februari	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Maret	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
April	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Mei	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Juni	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Juli	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Agustus	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
September	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Oktober	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
November	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Desember	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>96</b>	<b>0</b>

Hasil pemeriksaan Fisik air bersih berupa pemeriksaan bau, rasa dan warna menunjukkan bahwa ada 96 hasil yang memenuhi syarat.

**Tabel 29. Hasil Pemeriksaan Insitu Kimia Air Bersih Tahun  
2025**

BULAN	WILKER PELABUHAN BOOM BARU		POS BANDARA SMB II		WILKER PELABUHAN TAA		POS BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU		TOTAL	
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
Januari	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Februari	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Maret	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
April	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Mei	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Juni	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Juli	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Agustus	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
September	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Oktober	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
November	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
Desember	2	0	2	0	2	0	2	0	8	0
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>96</b>	<b>0</b>

Pemeriksaan insitu kimia air bersih menggunakan indikator pH dan chlor. Dari tabel pemeriksaan insitu kimia air bersih diatas didapatkan hasil secara umum 96 sampel air bersih memenuhi syarat kesehatan.

**Tabel 30.  
Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kimia Air Bersih Tahun 2025**

BULAN	WILKER PELABUHAN BOOM BARU		POS BANDARA SMB II		WILKER PELABUHAN TAA		POS BANDARASI LAMPARI LUBUK LINGGAU		TOTAL	
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	1	0	2	2	0	0	0	0	3	2
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	2	0	0	2	0	0	4	0	6	2
Agustus	0	0	0	0	2	3	0	0	2	3
September	2	0	0	3	0	0	0	0	2	3
Oktober	1	0	0	2	2	0	1	0	4	2
November	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>12</b>

Catatan :

Dari pemeriksaan Kimia Air bersih yg dilakukan, Banyak hasil yang TMS, hal tersebut dikarenakan Ph air bersih masih dibawah nilai rujukan.

Hasil pengukuran sampel air bersih secara kimia menunjukkan masih banyak sampel air bersih yang belum memenuhi syarat terutama untuk pemeriksaan tingkat keasaman (pH) dan Total zat padat terlarut (TDS) Dari 29 sampel yang diperiksa secara keseluruhan terdapat 22 sampel yang belum memenuhi syarat. Untuk itu telah dilakukan upaya diseminasi informasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan pihak pengelola Pelabuhan dan bandara serta tindakan korektif telah dilakukan tetapi belum mendapatkan hasil yang memuaskan.

**Tabel 31. Hasil Pemeriksaan Biologi Air Bersih Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang Tahun 2025**

BULAN	WILKER PELABUHAN BOOM BARU		POS BANDARA SMB II		WILKER PELABUHAN TAA		POS BANDARASIL AMPARI LUBUK LINGGAU		TOTAL	
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS

Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	1	0	2	2	0	0	0	0	3	2
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Juli	0	2	0	2	0	0	4	0	4	4
Agustus	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5
September	0	2	1	3	0	0	0	0	0	5
Oktober	0	1	0	2	0	2	0	1	0	6
November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>22</b>

Hasil pengukuran sampel air bersih secara mikrobiologis menunjukkan Dari 29 sampel yang diperiksa hanya 7 sampel yang memenuhi syarat. Tindak lanjut yang dilakukan dengan memberikan rekomendasi kepada pihak pengelola pelabuhan dan bandara untuk diupayakan perbaikan dan peningkatan sarana pengolahan air bersih agar kandungan bakteri e.coli dan coliform memenuhi syarat kesehatan.

**Tabel 32. Hasil Pemeriksaan Sampel Air Bersih Balai  
Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang Tahun 2016 – 2025**

No	Tahun	Fisik		Kimia		Biologi		Total
		MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	

1.	2016	88	0	75	28	36	6	244
2.	2017	74	0	97	5	22	1	199
3.	2018	50	24	77	9	10	2	172
4.	2019	48	24	119	10	38	9	248
5.	2020	62	24	103	19	22	5	235
6.	2021	89	0	53	5	6	1	154
7.	2022	100	24	3	5	22	5	159
8.	2023	120	0	27	84	4	91	326
9.	2024	96	0	6	44	8	44	198
10.	2025	96	0	17	12	7	22	154

Dari tabel perbandingan hasil pemeriksaan air bersih dapat dilihat bahwa setiap tahun jumlah sampel yang diperiksa berbeda dan masih ada sampel yang belum memenuhi syarat. Ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah jumlah anggaran yang berbeda setiap tahunnya dan belum ada tindak lanjut yang berarti oleh pihak Pengelola Pelabuhan/ bandara terhadap rekomendasi hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

### c. Pengawasan Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan (TPP)

Keamanan makanan merupakan kebutuhan masyarakat termasuk masyarakat pelabuhan karena makanan yang aman akan melindungi dan mencegah terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan dilakukan dengan menggunakan *checklist* sesuai Kepmenkes RI Nomor 1098 Tahun 2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Adapun hasil kegiatannya

adalah sebagai berikut :

**Tabel 33. Hasil IS Tempat Pengolahan Makanan (TPP)**

**Tahun 2025**

BULAN	WILKER PELABUHAN BOOM BARU		POS BANDARA SMB II		WILKER PELABUHAN TAA		POS BANDARASI LAMPARI LUBUK LINGGAU		TOTAL	
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
Januari	5	0	22	0	7	0	5	0	39	0
Februari	5	0	22	0	7	0	5	0	39	0
Maret	5	0	22	0	7	0	5	0	39	0
April	5	0	22	0	7	0	5	0	39	0
Mei	5	0	22	0	7	0	5	0	39	0
Juni	5	0	22	0	7	0	5	0	39	0
Juli	5	0	22	0	7	0	5	0	39	0
Agustus	5	0	22	0	7	0	5	0	39	0
September	5	0	22	0	7	0	5	0	39	0
Oktober	5	0	22	0	7	0	5	0	39	0
November	5	0	22	0	7	0	5	0	39	0
Desember	5	0	22	0	7	0	5	0	39	0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>264</b>	<b>0</b>	<b>84</b>	<b>0</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>468</b>	<b>0</b>

Adapun hasil pemeriksaan menunjukkan dari 468 TPP yang diperiksa semuanya secara umum masih memenuhi syarat. Hasil-hasil temuan yang ada serta saran-saran perbaikan telah disampaikan baik secara langsung kepada pengelola TPP dan dituliskan dalam buku pengawasan TPP yang diberikan kepada pengelola TPP.

Pada tahun 2025 BKK Kelas I Palembang juga melakukan Sosialisasi OSS dalam rangka pemberian Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi TPP Penyuluhan Hygiene dan Sanitasi Makanan bagi penjamah makanan di wilayah kerja Balai Kekarantinaan

Kesehatan Kelas I Palembang. Hasil dari kegiatan Bimtek ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran owner dan penjamah makanan tentang pentingnya komitmen menjaga hygiene dan sanitasi makanan yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat Laik Hygiene Sanitasi. Untuk tahun 2025 TPP yang telah memiliki SLHS yaitu Blue Sky Lounge dan TPP yang telah memiliki HSP yaitu EL'S Coffe

**Tabel 34. Hasil Inspeksi Sanitasi TPP Tahun 2016 – 2025**

No.	Tahun	Jumlah Diperiksa	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat
1.	2016	409	409	0
2.	2017	389	389	0
3.	2018	440	440	0
4.	2019	466	466	0
5.	2020	370	370	0
6.	2021	321	321	0
7.	2022	324	324	0
8.	2023	389	389	0
9.	2024	444	444	0
10.	2025	468	468	0

Dari tabel perbandingan di atas terlihat bahwa hasil pemeriksaan tempat pengolahan makanan (TPP) dari tahun 2016–2025 di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang semuanya secara umum memenuhi syarat kesehatan. Pada Tahun 2025 jumlah pemeriksaan TPP meningkat, ini dikarenakan meningkatnya jumlah TPP di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang, terutama di bandara dikarenakan meningkatnya jumlah penumpang di bandara dan jumlah penerbangan setelah selesai pandemi Covid 19.

#### d. Pemeriksaan Sampel Makanan/ Minuman dan Usap Alat

Selain pengawasan pada TPP juga dilakukan kegiatan pemeriksaan makanan/ minuman dengan melakukan pembelian beberapa jenis makanan/ minuman hasil olahan TPP untuk kemudian diperiksa secara organoleptik (bau, warna, rasa dan tekstur), kimia dan bakteriologis. Pemeriksaan bakteriologis untuk makanan/ minuman serta usap alat juga dilakukan dengan

cara pengiriman sampel ke laboratorium terakreditasi yaitu Balai Teknik Kesehatan Lingkungan & Pengendalian Penyakit (BTKLPP Kelas I Palembang) untuk diperiksa secara mikrobiologi (*E. coli* dan angka kuman) dan kimia. Hasil pemeriksaan sampel makanan/ minuman dan usap alat adalah sebagai berikut:

**Tabel 35. Hasil Pemeriksaan Organoleptik Tahun 2025**

BULAN	WILKER		POS		WILKER		Pos BANDARA SILAMPARI		TOTAL	
	PELABUHAN BOOM BARU		BANDARA SMB II		PELABUHAN TAA					
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
Januari	6	0	9	0	7	0	5	0	27	0
Februari	33	0	46	0	7	0	5	0	91	0
Maret	43	0	32	0	9	0	5	0	89	0
April	72	0	24	0	9	0	5	0	110	0
Mei	38	0	13	0	9	0	6	0	66	0
Juni	83	0	35	0	12	0	6	0	136	0
Juli	64	0	33	0	9	0	42	0	148	0
Agustus	50	0	16	0	7	0	17	0	90	0
September	27	0	19	0	7	0	11	0	64	0
Oktober	29	0	20	0	7	0	6	0	62	0
November	19	0	21	0	7	0	6	0	53	0
Desember	24	0	24	0	7	0	6	0	64	0
<b>TOTAL</b>	<b>144</b>	<b>0</b>	<b>292</b>	<b>0</b>	<b>97</b>	<b>0</b>	<b>120</b>	<b>0</b>	<b>997</b>	<b>0</b>

Dari hasil pemeriksaan diketahui bahwa secara fisik (organoleptik) sebanyak 997 sampel makanan di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang secara umum masih memenuhi syarat kesehatan. Apabila ada makanan yang masa tanggal expire datenya hampir tiba, kondisi makanan yang

sudah kurang baik akan segera ditindak lanjuti langsung dilapangan dengan berkoordinasi langsung dengan pihak TPP.

**Tabel 36. Hasil Pemeriksaan Kimia Makanan  
Tahun 2025**

BULAN	WILKER		POS		WILKER		POS		TOTAL	
	PELABUHAN BOOM BARU		BANDARA SMB II		PELABUHAN TAA		BANDARA SILAMPARI			
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	3	0	1	0	0	0	0	0	4	0
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	3	0	1	0	0	0	7	0	11	0
Agustus	0	0	0	0	7	0	0	0	7	0
September	4	0	4	0	0	0	0	0	8	0
Oktober	1	0	2	0	2	0	3	0	8	0
November	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	11	0	17	0	12	0	10	0	41	0

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah sampel makanan yang diperiksa secara kimia laboratorium sebanyak 41 sampel dengan hasil secara umum memenuhi syarat kesehatan semua. Pemeriksaan kimia secara insitu dilakukan dengan menggunakan *food contamination test kit* untuk melihat kandungan boraks dan formalin di dalam makanan.

**Tabel 37. Hasil Pemeriksaan Biologi Makanan Tahun 2025**

BULAN	WILKER		POS		WILKER		POS		TOTAL	
	PELABUHAN BOOM BARU		BANDARA SMB II		PELABUHAN TAA		BANDARA SILAMPARI			
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	5	0	1	0	0	0	0	0	6	0
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	3	0	3	0	0	0	0	0	11	0
Agustus	0	0	0	0	4	0	8	0	4	0
September	4	0	3	0	0	0	0	0	7	0
Oktober	0	0	0	0	2	0	0	0	4	0
November	0	0	0	0	3	0	3	0	3	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>0</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah sampel makanan yang diperiksa secara biologi sebanyak 35 sampel dengan hasil keseluruhan memenuhi syarat kesehatan.

**Tabel 38. Hasil Pemeriksaan Biologi Usap Alat Tahun 2025**

BULAN	WILKER		POS		WILKER		POS		TOTAL	
	PELABUHAN BOOM BARU		BANDARA SMB II		PELABUHAN TAA		BANDARA SILAMPARI		MS	TMS
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS		
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	5	0	2	0	0	0	0	0	7	0
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0	0	8	0	8	0
Agustus	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0
September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	2	0	2	0	4	0
November	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>0</b>

Dari total 27 sampel usap alat secara mikrobiologi menunjukkan sebanyak 27 sampel memenuhi syarat. Hal ini telah dikoordinasikan dengan pihak Pengelola TPP, supaya menjaga kebersihan tempat

penyimpanan peralatan makan dan proses pencuciannya lebih diperhatikan apabila memungkinkan dilakukan pembilasan peralatan makandengan air panas Dalam upaya menjaga kesehatan dan keamanan di berbagai sektor, terutama di industri makanan dan layanan kesehatan, pemeriksaan usap alat menjadi langkah yang sangat penting. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 02 Tahun 2023, pemeriksaan ini dirancang untuk memastikan bahwa alat dan permukaan yang digunakan dalam proses produksi dan penyajian tidak terkontaminasi oleh mikroorganismе berbahaya.

**Tabel 39. Perbandingan Hasil Pemeriksaan Makanan Tahun 2016 – 2025**

NO	TAHUN	ORGANOLEPTIK		KIMIA		BIOLOGI		TOTAL
		MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	
1.	2016	773	0	15	0	87	36	925
2.	2017	683	0	11	14	97	37	830
3.	2018	808	0	31	2	45	14	898
4.	2019	1145	0	109	0	190	6	1450
5.	2020	1015	0	58	0	204	10	1277
6.	2021	2294	0	28	0	12	0	2334
7.	2022	1134	0	42	0	20	0	1196
8.	2023	838	0	76	0	216	21	1151
9.	2024	601	0	52	0	77	0	730
10.	2025	997	0	41	0	35	0	1.073

Tabel di atas menunjukkan pada tahun 2025 sampel makanan yang diperiksa masih memenuhi syarat. Namun demikian, Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang terus melakukan sosialisasi kepada pihak pengelola dan penjamah makanan untuk selalu menjaga dan menerapkan prinsip-prinsip hygiene dan sanitasi makanan dan minuman. Untuk hasil pemeriksaan laboratorium sampel air minum, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 40. Hasil Pemeriksaan Kimia Sampel Air Minum Tahun 2025**

BULAN	WILKER		POS		WILKER		POS		TOTAL	
	PELABUHAN BOOM BARU		BANDARA SMB II		PELABUHAN TAA		BANDARA SILAMPARI			
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

April	1	1	4	0	0	0	0	0	5	1
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	1	1	0	1	0	0	4	0	5	1
Agustus	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0
September	2	0	0	4	0	0	0	0	2	4
Oktober	1	0	1	1	2	0	2	0	5	1
November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>7</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada Tahun 2025 dilakukan pengiriman sampel air minum sebanyak 26 sampel dengan hasil 19 sampel memenuhi syarat dan 7 sampel tidak memenuhi syarat, diketahui untuk sampel yang tidak memenuhi syarat dikarenakan Ph sampel dibawah nilai rujukan dan beberapa sampel terdapat angka kuman yang melebihi nilai rujukan.

**Tabel 41. Hasil Pemeriksaan Biologi Sampel Air Minum  
Tahun 2025**

BULAN	WILKER		POS		WILKER		POS		TOTAL	
	PELABUHAN BOOM BARU		BANDARA SMB II		PELABUHAN TAA		BANDARA SILAMPARI			
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	2	0	0	4	0	0	0	0	2	4
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	0	1	0	1	0	0	4	0	4	2
Agustus	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
September	0	2	4	0	0	0	0	0	4	2
Oktober	0	1	1	0	2	0	0	0	3	3
November	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>14</b>	<b>12</b>

Dari total 26 sampel air minum yang diperiksa secara mikrobiologi diperoleh hasil menunjukkan sebanyak 14 sampel memenuhi syarat, 12 sampel

tidak memenuhi syarat. Sesuai dengan Permenkes no 02 Tahun 2023 Bahwa Hasil Pemeriksaan Total Coliform dan Escherichia Coli harus 0. Dengan demikian perlu dilakukan tinjauan ulang atau evaluasi dengan melakukan pengambilan sampel ulang dan diperiksa di laboratorium yang berbeda dimana pengambilan sampelnya dilakukan oleh tim Laboratorium pemeriksa. Hal ini bertujuan untuk menganalisis penyebab hasil pemeriksaan air minum di TPP yang ada di pelabuhan /Bandara. Adapun air minum yang ada di TPP pelabuhan/Bandara Sebagian besar bersumber dari Depot Air Minum Isi Ulang yang sudah melalui proses Pemasakan kembali oleh pihak TPP, hal ini seyogyanya telah menjadi upaya menyiapkan air minum yang memenuhi syarat. Air minum isi ulang merupakan sumber air minum yang banyak dikonsumsi di wilayah pelabuhan/bandara dimana sumbernya berasal dari DAMIU yang berbeda beda. Air minum DAMIU harus bebas dari cemaran bakteri E. coli dikarenakan sebagian besar masyarakat menjadikan air minum isi ulang sebagai sumber air minum utama. Hal ini juga menjadi bahan evaluasi, sehingga perlu dilakukan Pemeriksaan bakteri E. coli dan faktor determinannya perlu dilakukan pada DAMIU di wilayah Boombaru. Adapun faktor determinan yang berhubungan dengan kandungan E. coli yang meliputi tempat pengolahan, kondisi peralatan, kondisi penjamah dan sumber air baku. Upaya evaluasi ini direncanakan akan dilakukan pada kegiatan pengambilan sampel pada tahun 2025. Meskipun demikian sampai saat ini belum ada laporan kejadian kesakitan (diare) diwilayah Pelabuhan/bandara Palembang Air minum adalah komponen esensial bagi kesehatan manusia. Dalam upaya untuk memastikan bahwa air yang kita konsumsi aman dan berkualitas, pemeriksaan biologi air minum menjadi sangat penting. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 02 Tahun 2023, langkah ini dirancang untuk melindungi masyarakat dari potensi risiko kesehatan yang dapat timbul akibat pencemaran mikrobiologis. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa air minum memenuhi semua syarat kesehatan, artinya air tersebut aman untuk dikonsumsi. Laporan hasil pemeriksaan dikeluarkan sebagai bukti bahwa air yang dikonsumsi oleh masyarakat telah melalui proses evaluasi yang ketat dan memenuhi standar yang ditetapkan. Hal ini memberikan jaminan kepada konsumen bahwa mereka dapat mengandalkan kualitas air yang mereka minum.

**e. Pengawasan TPP dalam rangka Penerbitan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Jasaboga/ Rumah Makan dan Restoran**

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang pada tahun 2025 melakukan kegiatan pengawasan TPP namun tidak melakukan penerbitan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang, hal ini dikarenakan adanya peraturan permenkes no 14 tahun 2021 yang mengunstruksikan bahwa pembuatan sretifikat Laik Hygiene Sanitasi dilakukan melalui aplikasi OSS.

Dalam hal penerbitan sertifikat Laik Hygiene Sanitasi harus menggunakan aplikasi OSS, maka BKK Kelas I Palembang telah melakukan sosialisasi kepada seluruh owner/penjamah makanan yang ada di wilayah kerja pelabuhan/ bandara. Untuk TPP yang telah memiliki SLHS yaitu Blue Sky Lounge dan TPP yang telah memiliki HSP yaitu EL'S Coffe

**f. Inspeksi Sanitasi Higiene Sanitasi Bangunan Umum (IS HSBU)**

Kegiatan IS HSBU dilakukan pada bangunan-bangunan yang ada di area pelabuhan dan bandara baik perkantoran, terminal maupun gudang menggunakan *checklist* sesuai dengan Kepmenkes RI Nomor 288 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyehatan Sarana Bangunan Umum. Hal-hal yang diperhatikan terkait kebersihan, pencahayaan, kebisingan, fasilitas sanitasi, keamanan bangunan dan keberadaan vektor. Hal ini bertujuan agar bangunan tidak menjadi sumber ketidakamanan dan juga sumber penyebaran penyakit. Hasil kegiatan IS HSBU adalah sebagai berikut :

**Tabel 42. Hasil Kegiatan IS HSBU Tahun 2025**

Bulan	WILKER PELABUHAN BOOM BARU		POS BANDARA SMB II		WILKER PELABUHAN TAA		POS BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU		TOTAL	
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
Januari	8		15		7		13		43	0
Februari	8		15		7		13		43	0
Maret	8		15		7		13		43	0
April	8		15		7		13		43	0
Mei	8		15		7		13		43	0

<b>Juni</b>	8		15		7		13		43	0
<b>Juli</b>	8		15		7		13		43	0
<b>Agustus</b>	8		15		7		13		43	0
<b>September</b>	8		15		7		13		43	0
<b>Oktober</b>	8		15		7		13		43	0
<b>November</b>	8		15		7		13		43	0
<b>Desember</b>	8		15		7		13		43	0
<b>TOTAL</b>	96	0	180	0	84	0	156	0	<b>516</b>	<b>0</b>

Keterangan:  
MS : Memenuhi Syarat  
TMS : Tidak memenuhi syarat

Tabel di atas menunjukkan pada Tahun 2025 jumlah gedung atau bangunan umum yang diperiksa di area wilayah kerja pelabuhan dan bandara sebanyak 516 bangunan dengan hasil secara umum memenuhi syarat kesehatan.

**Tabel 43. Jumlah Inspeksi HSBU Tahun 2016 – 2025**

No	Tahun	Jumlah Diperiksa	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat
1.	2016	323	32	0
2.	2017	361	3	0
3.	2018	344	36	0
4.	2019	359	1	0
5.	2020	329	34	0
6.	2021	420	4	0
7.	2022	504	35	0
8.	2023	516	32	0
9.	2024	516	9	0
10.	2025	516	42	0

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan hygiene sanitasi bangunan umum di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang dari Tahun 2016 – 2025 semuanya menunjukkan hasil baik atau secara umum memenuhi syarat kesehatan.

**g. Pengawasan Kualitas Udara**

Kegiatan pengawasan kualitas udara dilakukan di area pelabuhan/ bandara (perimeter) meliputi wilayah perkantoran dan terminal. Pengukuran yang dilakukan meliputi kadar debu secara insitu dengan menggunakan alat pengukur *Dustrak DRX*. Sedangkan untuk pengukuran gas karbon monoksida (CO), hidrogen sulfida (H<sub>2</sub>S), oksigen (O<sub>2</sub>) dan metana (CH<sub>4</sub>) dengan alat *Urban Air Quality Monitor*. Pengukuran kualitas udara sepanjang tahun 2025 juga dilakukan dengan bekerja sama dengan BLKM Kelas I Palembang. Hasil pengukuran kualitas udara adalah sebagai berikut :

**Tabel 44. Hasil Pengukuran Kualitas Udara Tahun 2025**

	LINGGAU									
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	5	0	4	0	0	0	0	0	9	0
September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>

Pengukuran kualitas udara sepanjang tahun 2025 dilakukan di pelabuhan dan bandara sebanyak 9 sampel, pengambilan sampel bekerja sama dengan BLKM Kelas I Palembang dengan hasil secara umum masih memenuhi syarat kesehatan atau masih di bawah standar nilai ambang batas pencemaran udara.

**h. Pengukuran Kebisingan**

Bising adalah bunyi yang tidak diinginkan dari usaha atau kegiatan dalam tingkat atau waktu tertentu yang dapat mengganggu kenyamanan lingkungan dan dapat berimplikasi terhadap kesehatan manusia. Untuk itu tingkat kebisingan yang diperbolehkan pada masing-masing kawasan berbeda-beda sesuai peruntukannya. Pengukuran kebisingan dilakukan di area

perkantoran dan terminal dengan menggunakan alat *sound level meter*. Metode yang digunakan adalah pengukuran sewaktu dimana pada titik-titik yang telah ditentukan dilakukan pengukuran masing-masing selama 10 menit kemudian setiap 5 detik hasil pembacaan dicatat ke dalam tabel bantu dan diperoleh rata-rata kebisingan di lokasi pengukuran.

**Tabel 45. Hasil Pengukuran Kebisingan Tahun 2016 – 2025**

No	Tahun	Rata-rata Pengukuran	
		Perkantoran	Terminal
1.	2016	61,8	65,6
2.	2017	60,4	63,3
3.	2018	58,8	61,3
4.	2019	60,8	65,7
5.	2020	55,7	59,3
6.	2021	56,3	62,1
7.	2022	57,0	56,4
8.	2023	52,7	56,1
9.	2024	51,9	57,6
10	2025	54,2	60,2

NAB : 85 dB (Kepmenkes No 1405 tahun 2002 tentang persyaratan kesehatan lingkungan kerja)

Tabel menunjukkan hasil pengukuran kebisingan di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang dari tahun 2016 – 2025 semua masih memenuhi standar baku kebisingan.

#### **i. Pengambilan dan Pemeriksaan Air Limbah**

Aktivitas pelabuhan/ bandara yang cukup tinggi tentu saja menimbulkan dampak sampingan bagi lingkungan, yaitu keberadaan limbah baik cair maupun padat. Keberadaan limbah ini perlu diawasi agar tidak menimbulkan pencemaran ke badan-badan air mengingat daerah pelabuhan berbatasan dengan sungai.

Kegiatan pengambilan dan pemeriksaan sampel air limbah dilakukan setiap bulannya. Pemeriksaan dilakukan secara insitu di lapangan meliputi suhu, pH, Dissolved Oxygen (DO), Total Dissolved Solid (TDS) dan Daya Hantar Listrik (DHL). Selain pemeriksaan insitu, dilakukan juga pengiriman sampel air limbah ke laboratorium BTKLPP Kelas I Palembang. Sampel air Limbah yang dikirim berasal dari

pelabuhan/bandara dan industri yang ada disekitar pelabuhan.

**Tabel 46. Hasil Pengukuran Kimia Air Limbah Tahun 2025**

BULAN	WILKER PELABUHAN BOOM BARU		POS BANDARA SMB II		WILKER PELABUHAN TAA		POS BANDARA SILAMPARI		TOTAL	
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	0	2	0	2	0	0	0	0	0	4
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0
Agustus	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
November	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

**Tabel 47. Hasil Pengukuran Biologi Air Limbah Tahun 2025**

BULAN	WILKER PELABUHAN BOOM BARU		POS BANDARA SMB II		WILKER PELABUHAN TAA		POS BANDARA SILAMPARI		TOTAL	
	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	0	2	0	2	0	0	0	0	0	4
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1
Agustus	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
November	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Pelabuhan Boombaru dan Bandara SMB II telah memiliki instalasi pengolahan air limbah tersendiri. Instalasi tersebut telah memiliki ijin penggunaan dari kementerian lingkungan hidup untuk melayani limbah perkantoran. Namun berdasarkan hasil pengambilan sampel yang dilakukan di inlet, outlet dan effluent baik secara kimia maupun

biologi masih belum memenuhi syarat kesehatan. Hasil pemeriksaan ini telah didiseminasikan pada pihak pelabuhan dan bandara untuk dilakukan upaya-upaya perbaikan dalam meningkatkan proses pengolahan limbah yang dilakukan.

Dari Tabel 2.9.1 dan 2.9.2 diatas diketahui bahwa pada Tahun 2025 dilakukan pemeriksaan sampel air limbah sebanyak 9 sampel dengan hasil 4 memenuhi syarat dan 5 tidak memenuhi syarat. Hal tersebut dikatakan tidak memenuhi syarat dikarenakan jumlah MPN/100ml Coliform melebihi nilai rujukan yang seharusnya hanya 3000/ 100ml, selain itu kandungan BOD dan COD nya juga belum memenuhi syarat.

**Tabel 46. Hasil Pemeriksaan Sampel Air Limbah Tahun 2016 - 2025**

No	Tahun	Jumlah Diperiksa	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat
1.	2016	120	92	26
2.	2017	96	90	6
3.	2018	79	77	2
4.	2019	91	77	14
5.	2022	136	124	12
6.	2023	36	24	12
7.	2024	22	3	19
8.	2025	9	4	5

Tabel perbandingan di atas menunjukkan Jumlah pemeriksaan sampel air limbah tahun 2016–2025 masih banyak pemeriksaan yang tidak memenuhi syarat. Untuk hasil yang belum memenuhi syarat telah disampaikan kepada pihak terkait agar melakukan pengawasan yang lebih maksimal terhadap pengolahan limbah dan uji ulang terhadap sampel air limbah.

#### 4.1.5. TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RESIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS

##### 1. Pengawasan penyakit menular dan faktor risiko kesehatan pada orang melalui pemeriksaan dokumen karantina kesehatan, dokumen lainnya, dan/atau pemeriksaan fisik pada orang

Pengawasan penyakit menular dan faktor risiko kesehatan dilakukan pada kedatangan dan keberangkatan crew dan anak buah kapal (ABK). Pada tahun 2025 jumlah pengawasan crew dan dan ABK di pelabuhan sebanyak 120.727 orang dan di bandar udara sebanyak 230.528 orang.

**Tabel 49. Pengawasan Crew dan Anak Buah Kapal (ABK)  
Tahun 2025**

No	Wilayah Kerja	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	Bandar Udara	10.529	9.250	9.490	11.007	9.234	9.879	10.157	10.103	9.818	10.343	10.587	10.892	120.727
2	Pelabuhan	22.581	18.755	18.587	18.502	17.914	18.000	19.533	19.931	19.788	21.070	19.705	20.244	230.528

##### 2. Pelaksanaan vaksinasi internasional

Kunjungan poliklinik di BKK Kelas I Palembang adalah jumlah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang yang berobat di poliklinik BKK, orang yang melakukan tes kesehatan untuk syarat keterangan sehat, izin angkut orang sakit dan laik terbang yang melakukan perjalanan melalui pelabuhan laut dan udara, masyarakat yang mendapatkan pelayanan vaksinasi baik vaksinasi meningitis, yellow fever, influenza dan tifoid. Pelayanan kesehatan ini dilakukan di kantor induk dan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang.

Salah satu pelayanan kesehatan di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang adalah pelayanan vaksinasi internasional. Pelayanan ini terdiri dari pelayanan vaksinasi meningitis, yellow fever, tifoid dan influenza. Pelayanan vaksinasi adalah upaya untuk memberikan kekebalan kepada orang terhadap suatu penyakit.

Pada tahun 2025 jumlah pelayanan vaksinasi yang diberikan terdiri dari vaksinasi meningitis 5.949 orang, vaksinasi yellow fever 50 orang, Influenza 40 orang dan vaksinasi polio 4.252 orang. Pelayanan vaksinasi ini dilaksanakan di Kantor induk BKK Palembang.

**Tabel 50. Pelayanan Vaksinasi Tahun 2025**

No.	BULAN	Jenis Vaksinasi				
		Meningitis	Yellow Fever	Tifoid	Influenza	Polio
1	JANUARI	1.257	-	-	-	
2	FEBRUARI	431	-	-	-	
3	MARET	87	-	-	-	
4	APRIL	58	-	-	-	
5	MEI	92	49	-	-	
6	JUNI	337	1	-	-	272
7	JULI	553	-	-	-	652
8	AGUSTUS	448	-	-	-	487
9	SEPTEMBER	537	-	-	-	577
10	OKTOBER	649	-	-	-	697
11	NOVEMBER	620	-	-	18	611
12	DESEMBER	880	-	-	22	956
<b>TOTAL</b>		<b>5.949</b>	<b>50</b>	<b>-</b>	<b>40</b>	<b>4.252</b>

Pada wanita usia subur sebelum diberikan vaksinasi dilakukan pemeriksaan urine di laboratorium untuk tes kehamilan. Tahun 2025 jumlah pemeriksaan urine yang dilakukan sebanyak 1.646 sample.

Untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat tahun 2018 Kementerian Kesehatan menerbitkan Permenkes No. 23 Tahun 2018 tentang Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional.

Adanya permenkes ini memberi kesempatan bagi RS/Klinik yang ingin menjadi RS/Klinik yang memberikan pelayanan dan penerbitan ICV dengan mengajukan permohonan kepada Balai Kekejarantinaan Kesehatan. Dalam hal pemberian izin BKK bertugas melakukan verifikasi dan pengawasan terhadap RS/Klinik yang memenuhi persyaratan untuk kemudian menerbitkan perizinan yang berlaku 1 (satu) tahun.

Tahun 2025 telah dilakukan verifikasi dan pengawasan terhadap 24 RS/Klinik yang mengajukan permohonan perpanjangan untuk menjadi RS/Klinik Penerbit ICV dengan hasil 24 RS/Klinik tersebut memenuhi syarat dan diberikan izin untuk pelayanan dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional. Berikut daftar RS/Klinik yang telah disetujui oleh BKK Palembang:

**Tabel 51. RS/Klinik Penyelenggara Vaksinasi Tahun 2025**

No	Nama Klinik/RS	Lokasi	Masa Berlaku	
			Tanggal mulai	Sampai dengan
1	RSUP dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG	Palembang	30-Dec-25	30-Dec-26
2	RS ISLAM AR RASYID	Palembang	7-Feb-25	6-Feb-26
3	RS UMUM PERTAMINA	Palembang	5-Mar-25	5-Mar-26
4	RSIA RIKA AMELIA	Palembang	5-Mar-25	5-Mar-26
5	RS PELABUHAN	Palembang	21-Aug-25	21-Aug-26
6	RSIA AZ ZAHRA	Palembang	1-Nov-25	1-Nov-26
7	KLINIK AL SYIFA	Palembang	5-Dec-24	4-Dec-25
8	KLINIK JA CLINIC	Palembang	11-Jun-25	12-Jun-26
9	KLINIK KITA MEDIKA	Palembang	11-Jun-24	11-Jun-26
10	KLINIK UMMAT	Palembang	5-Jun-25	5-Jun-26
11	KLINIK DIFATRA MEDIKA	Palembang	21-Aug-25	21-Aug-26
12	KLINIK PAK HAJI	Palembang	2-Sep-25	2-Sep-26
13	KLINIK AULIA KHALIK MEDIKA	Palembang	1-Nov-25	1-Nov-26
14	RSUP dr. RIVAI ABDULLAH	Banyuasin	1-Nov-25	1-Nov-26
15	RSUD PRABUMULIH	Prabumulih	4-Jun-24	18-June-26
16	RSUD Dr. H. MOHAMAD RABAIN	Muara Enim	2-Jan-25	1-Jan-26
17	UPTD RUMAH SAKIT DAERAH BESEMAH	Pagaralam	1-Nov-25	1-Nov-26
18	RSUD SEKAYU	Musi Banyuasin	1-Nov-25	1-Nov-26
19	KLINIK SEHATI MEDICAL CENTER	Musi Banyuasin	2-Jan-25	1-Jan-26
20	KLINIK IRAWAN MEDIKA	Musi Banyuasin	1-Nov-25	1-Nov-26
21	RSUD RUPIT	Muratara	30-Dec-25	30-Dec-26
22	KLINIK FIRMA JAYA MEDIKA	OKU Selatan	30-Dec-25	30-Dec-26
23	RS ISLAM AT-TAQWA GUMAWANG	OKU Timur	2-Jan-25	1-Jan-26
24	RSIA ANANDA	Lubuk Linggau	5-Dec-25	5-Dec-26

### 3. Penerbitan dokumen karantina kesehatan dan dokumen lainnya terhadap orang

#### 3.1. Penerbitan Buku ICV (*International Certificate of Vaccination*)

*International Certificate of Vaccination* (ICV) adalah sertifikat vaksinasi internasional yang diberikan setelah dilakukan tindakan vaksinasi internasional. Penerbitan ICV pada tahun 2025 sebanyak 6.380 dengan rincian 1.759 berupa buku ICV dan 4.621 berupa eICV.

**Tabel 52. Penerbitan ICV & e-ICV Tahun 2025**

No.	Bulan	Buku ICV	e-ICV
1	Januari	1.269	0
2	Februari	388	63
3	Maret	32	140
4	April	4	60
5	Mei	49	92
6	Juni	167	366
7	Juli	2	586
8	Agustus	2	469
9	September	1	560
10	Oktober	6	679
11	Nopember	2	662
12	Desember	2	944
<b>Jumlah</b>		<b>1.759</b>	<b>4.621</b>

#### 3.2. Penerbitan Sertifikat Kontra Indikasi

Sertifikat Kontra Indikasi diberikan kepada orang yang tidak bisa diberikan vaksinasi meningitis dikarenakan hamil atau menderita penyakit yang dinyatakan oleh dokter spesialis tidak dapat diberikan vaksinasi dan bayi dibawah 1 tahun. Jumlah sertifikat kontra indikasi yang dikeluarkan selama tahun 2025 sebanyak 32.

### 3.3. Penerbitan Sertifikat P3K Kapal

Pada pemeriksaan obat dan peralatan P<sub>3</sub>K di kapal pada tahun 2025 telah dikeluarkan sebanyak 1.158 sertifikat untuk kapal yang mempunyai kotak P<sub>3</sub>K lengkap. Bagi kapal yang tidak mempunyai kotak P<sub>3</sub>K dan tidak lengkap disarankan agar melengkapi kotak P<sub>3</sub>K tersebut dengan obat-obatan yang sesuai dengan standart kapal berbendera Indonesia.

**Tabel 53. Penerbitan Sertifikat P3K Kapal Tahun 2025**

No.	Bulan	Jumlah Sertifikat P3K Kapal
1	Januari	89
2	Februari	83
3	Maret	99
4	April	85
5	Mei	106
6	Juni	86
7	Juli	108
8	Agustus	91
9	September	98
10	Oktober	102
11	Nopember	105
12	Desember	109
<b>Jumlah</b>		<b>1.158</b>

### 3.4. Penerbitan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit dan Laik Terbang

Surat izin angkut orang sakit adalah surat keterangan yang diterbitkan untuk orang yang akan melakukan perjalanan yang sedang dalam keadaan sakit. Surat izin angkut orang sakit diberikan setelah dilakukan pemeriksaan fisik dan administrasi sehingga yang bersangkutan dapat melakukan perjalanan dengan pesawat udara atau kapal.

Surat Keterangan Laik terbang adalah surat izin yang diterbitkan untuk orang yang akan melakukan perjalanan yang sedang dalam keadaan hamil atau untuk bayi. Surat keterangan laik terbang

diberikan setelah dilakukan pemeriksaan fisik dan administrasi sehingga dapat diberikan izin laik terbang atau tidak laik terbang.

Penerbitan surat izin angkut orang sakit dan laik terbang dilaksanakan di wilker Bandara SMB II Palembang, wilker Pelabuhan Laut Tanjung Api-Api dan Pos Bandara Silampari. Pada tahun 2025 pemberian surat izin angkut orang sakit berjumlah 740 dokumen sedangkan penerbitan dokumen laik terbang berjumlah 455 dokumen. Total sertifikat yang diterbitkan untuk izin angkut orang sakit dan laik terbang berjumlah 1.195 dokumen.

**Tabel 54. Penerbitan Sertifikat Laik Terbang dan Izin Angkut Orang Sakit Tahun 2025**

No.	Bulan	Jumlah Surat Izin Angkut Orang Sakit	Laik Terbang
1	Januari	118	52
2	Februari	89	45
3	Maret	63	34
4	April	97	80
5	Mei	59	30
6	Juni	36	35
7	Juli	38	43
8	Agustus	40	24
9	September	36	25
10	Oktober	73	38
11	Nopember	53	40
12	Desember	38	9
<b>Jumlah</b>		<b>740</b>	<b>455</b>

#### **4. Pemeriksaan kesehatan pelaku perjalanan dan masyarakat pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas darat negara**

##### **4.1. Pemeriksaan Deteksi Dini TB**

Skrining/penapisan merupakan proses pendeteksian kasus/kondisi kesehatan pada populasi sehat pada kelompok tertentu sesuai dengan

jenis penyakit yang akan dideteksi dini dengan upaya meningkatkan kesadaran pencegahan dan diagnosis dini bagi kelompok yang termasuk resiko tinggi. Skrining atau uji tapis adalah cara untuk mengidentifikasi penyakit yang belum tampak melalui suatu tes atau pemeriksaan atau prosedur lain yang dapat dengan cepat memisahkan antara orang yang mungkin menderita penyakit dengan orang yang mungkin tidak menderita

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Target pembangunan milenium Indonesia pada tahun 2015, angka prevalensi tuberkulosis di Indonesia diharapkan dapat turun sebesar 50% dan pada tahun 2050 diharapkan eliminasi tuberkulosis sebagai masalah kesehatan masyarakat. Di Kabupaten Banyumas penyakit TB masih merupakan masalah yang cenderung fluktuatif. Angka prevalensi di Kabupaten Banyumas dari tahun 2009-2011 masih jauh dari angka prevalensi Jawa Tengah. Berdasarkan situasi tersebut untuk menemukan kasus TB sedini mungkin maka perlu dilakukan skrining TB.

Badan kesehatan dunia mendefinisikan negara dengan beban tinggi/*high burdencountries*(HBC) untuk TBC berdasarkan 3 indikator yaitu TBC, TBC/HIV dan MDR-TBC. Terdapat 48 negara yang masuk dalam daftar tersebut. Satu negara dapat masuk dalam salah satu daftar tersebut, atau keduanya, bahkan bisa masuk dalam ketiganya. Indonesia bersama 13 negara lain, masuk dalam daftar HBC untuk ke 3 indikator tersebut. Artinya Indonesia memiliki permasalahan besar dalam menghadapi penyakit TBC (Pusdatin, 2018).

Balai Kekekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang berperan sebagai pemegang otoritas kesehatan di Pelabuhan Laut dan Udara. BKK Kelas I Palembang mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian faktor risiko pada alat angkut, orang, barang, dan lingkungan agar tidak terjadi penyebaran penyakit dan KKMMD (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia) lintas negara/wilayah. BKK Kelas I Palembang berkoordinasi dengan mitra kerja di lingkungan pelabuhan udara dan laut agar dapat melakukan fungsi cegah tangkal dengan baik. Kegiatan Skrining TB dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi secara dini faktor risiko penyakit menular TB dengan melakukan skrining dan pemeriksaan sputum pada pekerja.

Skrining pada pekerja dilakukan di lingkungan Pelabuhan Boom Baru Palembang, Pelabuhan Laut Tanjung Api-api, Bandara SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau. Kegiatan dilakukan sebanyak 12 kali dari target responden berjumlah 600 orang yang dapat diskринing 798 orang. Sebelum pemeriksaan sputum, responden diberikan kuisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan, status kesehatan, dan status lingkungan rumah. Kegiatan dilakukan oleh petugas BKK Palembang, bekerja sama dengan Puskesmas wilayah setempat. Sampel yang telah diambil dikirim ke laboratorium puskesmas tersebut. Dari hasil skrining dan pemeriksaan tidak ditemukan adanya orang yang positif menderita penyakit TB. Kegiatan pemeriksaan deteksi dini TB juga dilakukan bersamaan dengan kegiatan Posbindu. Dari rujukan sampel sputum yang diperiksa semua memberikan hasil pemeriksaan negatif. Berikut waktu pelaksanaan kegiatan :

**Tabel 55. Kegiatan Pemeriksaan Deteksi Dini TB Tahun 2025**

NO	LOKASI KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN	Rujukan TB ke Fasyankes	JUMLAH Skринing TB
1	PELABUHAN LAUT BOOM BARU			
	a. PT Pelindo II Boom Baru	24 Januari 2025	2 Sampel	55 orang
	b. PT Pelindo II Boom Baru	22 Juli 2025	6 Sampel	58 Orang
	c. Kantor Pelayanan BeaCukai Type B Boom Baru	12 September 2025	0	57 Orang
	d. Kantor KSOP Palembang	7 November 2025	0	64 Orang
2	PELABUHAN TANJUNG API-API	13 Agustus 2025	0	49 Orang
3	BANDARA SMB II PALEMBANG			
	a. Terminal Domestik SMB II Palembang	25 Februari 2025	0	90 Orang
	b. Terminal Domestik SMB II Palembang	23 Juli 2025	3 Sampel	70 Orang
	c. Kantor PT API SMB II Palembang	26 Agustus 2025	0	55 Orang
	d. Kantor AIRNAV SMB II Palembang	31 Oktober 2025	0	67 Orang
	e. Kantor Bandara SMB II Palembang	4 Agustus 2025	0	96 Orang
	f. Terminal Kedatangan SMB II Palembang	11 November 2025	0	80 orang
4	BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU	28 Agustus 2025	0	57 Orang
<b>JUMLAH PEMERIKSAAN SKRINING TB</b>			11 sampel	798 orang

#### **4.2. Pemeriksaan Penjamah makanan**

Penjamah makanan adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan makanan dan peralatan mulai dari tahap persiapan, pembersihan, pengolahan, pengangkutan sampai dengan penyajian. Peran penjamah makanan sangat penting dan merupakan salah satu faktor dalam penyediaan makanan/minuman yang memenuhi syarat kesehatan. Personal hygiene dan perilaku sehat penjamah makanan harus diperhatikan. Seorang penjamah makanan harus bertanggung jawab bahwa sanitasi makanan harus merupakan pandangan hidupnya serta menyadari akan pentingnya sanitasi makanan, hygiene perorangan dan mempunyai kebiasaan bekerja, minat maupun perilaku sehat.

Sanitasi merupakan bagian penting dalam pengolahan pangan yang harus dilaksanakan dengan baik. Sanitasi dapat didefinisikan sebagai usaha pencegahan penyakit dengan cara menghilangkan atau mengatur faktor-faktor lingkungan yang berkaitan dengan rantai perpindahan penyakit tersebut (Penjamah makanan adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan makanan dan peralatan mulai dari tahap persiapan, pembersihan, pengolahan, pengangkutan sampai dengan penyajian).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No.1096/MENKES/PER/VI/2011 Sanitasi makanan merupakan usaha pencegahan yang menitikberatkan kegiatan dan tindakan yang perlu untuk membebaskan makanan dan minuman dari segala bahaya yang mengganggu atau merusak kesehatan. Dengan demikian pengawasan terhadap makanan dan minuman harus dilakukan secara rutin karena makanan bisa menjadi media perantara penularan penyakit. Sesuai dengan International Health Regulation (IHR) tahun 2005 yang diberlakukan 15 Juni Tahun 2007 dengan perhatian kepada Public Health Emergency Of International Concern /PHIEC (masalah kedaruratan kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian global) memberikan perhatian khusus untuk wilayah pelabuhan dengan menetapkan persyaratan kapasitas inti bandara, pelabuhan dan perlintasan darat agar setiap saat menjamin lingkungan yang aman bagi

para pelaku perjalanan yang menggunakan fasilitas yang ada di pintu masuk.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang mempunyai tugas utama untuk melaksanakan pencegahan masuknya penyakit karantina dan penyakit menular tertentu melalui kapal laut/pesawat udara, pemeliharaan dan peningkatan sanitasi lingkungan di pelabuhan laut serta sebagai kewajiban dalam dunia internasional mencegah penularan penyakit karantina dan penyakit menular tertentu yang salah satunya adalah pengawasan terhadap Sanitasi dan Pengolahan Penjamah Makanan terhadap penyajian baik alat makan maupun makanan dan disajikan.

Pemeriksaan yang dilakukan pada penjamah makanan adalah pemeriksaan rektal swab. Pemeriksaan ini dilakukan di lingkungan Pelabuhan Boom Baru Palembang, Pelabuhan Laut Tanjung Api-api, Bandara SMB II Palembang, Bandara Silampari Lubuk Linggau dan Catering haji. Kegiatan dilakukan sebanyak 5 kali dengan total penjamah makanan yang diperiksa sebanyak 55 orang. Kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan fisik penjamah makanan, skrining terkait riwayat penyakit yang diderita dan pemeriksaan rektal swab penjamah makanan. Dari 105 orang penjamah makanan yang dilakukan pemeriksaan rektal swab tidak ditemukan yang berpotensi penularan kuman bakteri yang bersifat carrier maupun patogen. Berikut waktu pelaksanaan kegiatan :

**Tabel 56. Kegiatan Pemeriksaan Rectal Swab Penjamah Makanan Tahun 2025**

NO	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Jumlah
1	Katering Haji	29 April 2025	30 orang
2	Bandara SMB II Palembang	30 April 2025	6 orang
3	Pelabuhan Boom Baru Palembang	4 Juni 2025	9 orang
4	Pelabuhan Tanjung Api-api	13 Agustus 2025	4 orang
5	Bandara Silampari Lubuk Linggau	28 Agustus 2025	6 Orang
<b>JUMLAH YANG DI TELAH LAKUKAN PEMERIKSAAN RECTAL SWAB</b>			<b>55 ORANG</b>

#### 4.3 Penerbitan surat rekomendasi penolakan dan penundaan keberangkatan pelaku perjalanan

Penerbitan surat penundaan keberangkatan pelaku perjalanan terkait dengan penerbitan surat izin tidak laik terbang dan izin angkut orang sakit yang kondisinya tidak laik terbang. Pada tahun 2024 total ada 54 orang yang dilakukan penundaan, karena sakit 49 orang dan hamil diatas 32 minggu 5 orang.

**Tabel 57. Penerbitan Surat Penundaan Keberangkatan Tahun 2025**

No.	Bulan	Jumlah Penundaan Keberangkatan
1	Januari	7
2	Februari	4
3	Maret	6
4	April	2
5	Mei	11
6	Juni	9
7	Juli	3
8	Agustus	6
9	September	4
10	Oktober	2
11	Nopember	2
12	Desember	6
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>

#### 4.4 Pelaksanaan tindakan kekarantinaan kesehatan pada orang, antara lain karantina, rujukan, isolasi, desinfeksi dan dekontaminasi

Pelaksanaan rujukan dilakukan untuk memberikan penanganan lebih lanjut bagi pelaku perjalanan yang sakit. Selama tahun 2025 telah dilakukan tindakan rujukan kepada 56 orang pelaku perjalanan dimana 42 orang diantaranya dilakukan rujukan pada saat pelaksanaan haji.

#### 4.5 Pelaksanaan pelayanan kesehatan kegawatdaruratan medik

BKK Palembang sebagai UPT bidang kekarantinaan kesehatan bertugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan,

bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Dalam melaksanakan tugasnya BKK Palembang menyelenggarakan pelayanan kesehatan kegawatdaruratan medik. Pada tahun 2025 telah dilakukan pelayanan kegawat daruratan medik sebanyak 55 kali.

#### **4.6 Pengawasan, pencegahan, dan respon pada situasi khusus, antara lain arus mudik dan balik, haji, dan umroh, dan Pekerja Migran Indonesia (PMI), acara kenegaraan, acara internasional, serta mass gathering**

Situasi khusus adalah suatu situasi/kondisi atau kegiatan-kegiatan legal terencana yang sifatnya massal dan jelas penanggungjawabnya, bisa oleh pemerintah, swasta, perhimpunan profesi, organisasi massa ataupun masyarakat, dalam keterkaitannya dengan upacara-upacara agama, adat, festival atau pekanraya. Situasi khusus dalam kesehatan matra masuk ke dalam jenis kesehatan lapangan dimana kondisi tersebut bisa dipengaruhi oleh aspek matra yang serba berubah.

Kesehatan matra mempunyai lingkup yang sangat luas dan memerlukan suatu penanganan yang cepat, tepat dan bersifat lintas sektor. Kesehatan matra terdiri dari kesehatan lapangan, kesehatan kelautan dan bawah air serta kesehatan kerdirgantaraan. Kesehatan lapangan terdiri dari kesehatan haji, kesehatan transmigrasi, kesehatan situasi khusus (hari raya), kesehatan bawah tanah, kesehatan lintas alam, kesehatan dalam penanggulangan bencana & kesehatan dalam operasi dan latihan militer di darat.

Pelayanan Kesehatan Situasi Khusus yang dilakukan oleh BKK Kelas I Palembang pada tahun 2025 yaitu pada saat Idul Fitri dan pada saat Natal dan Tahun Baru dan pada saat musim haji serta kegiatan berupa kedatangan Presiden RI, kegiatan PORNAS, HPV DNA dan AEE 2025 SMB II Palembang. Pelayanan Kesehatan dilakukan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit serta faktor risiko kesehatan pada situasi khusus dengan menyiapkan fasilitas kesehatan yang memadai dan menyediakan sumber daya manusia yang siap mengantisipasi masalah kesehatan yang mungkin akan timbul.

#### **4.7 Situasi Khusus Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru**

Dalam rangka pengendalian faktor risiko bidang kesehatan, Kementerian Kesehatan berperan dalam meningkatkan kegiatan pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan yang ada pada tempat-tempat yang diperlukan pada penyelenggaraan Posko hari raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru. Sehubungan hal tersebut, perlu dilakukan berbagai upaya pengendalian penyakit serta faktor risiko kesehatan. Upaya yang dilaksanakan mencakup pencegahan penyakit menular, penyakit tidak menular, maupun cedera akibat kecelakaan lalu lintas, baik dijalur arus Nataru, maupun dipelabuhan, bandara udara dan pos lintas batas negara, terhadap pelaku perjalanan. Tahun 2025 BKK Kelas I Palembang pada penyelenggaraan kesehatan Posko Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru, melakukan pelayanan Kesehatan di Bandara dan Pelabuhan. Peningkatan pengawasan pada saat Hari Raya Idul Firtri dilakukan pada tanggal 24 Maret s.d 7 April 2025, dan Natal pada tanggal 17 s.d 31 Desember 2025.

Pelayanan Kesehatan dilakukan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit serta faktor risiko kesehatan pada situasi khusus dengan menyiapkan fasilitas kesehatan yang memadai dan menyediakan sumber daya manusia yang siap mengantisipasi masalah kesehatan yang mungkin akan timbul.

Pada pengawasan saat hari raya idul fitri, secara akumulatif, tim berhasil melakukan pengawasan kesehatan terhadap 155.073 pelaku perjalanan dengan tidak ditemukannya faktor risiko pada pelaku perjalanan. Terdapat sebanyak 185 orang yang mengakses layanan medis di posko kesehatan dengan potensi KLB (menular) ada 7 kasus dan penyakit tidak menular sebanyak 108 kasus dengan rincian meliputi hipertensi 20 kasus, diabetes 8 kasus, gastritis 6 kasus, penyakit jantung 1 kasus dan sakit mata 1 kasus. Posko juga memfasilitasi cek kesehatan gratis (CKG) yang dimanfaatkan oleh 58 orang peserta.

Untuk hasil pengawasan selama periode natal, terdapat 142.134 pelaku perjalanan yang diawasi dan dari seluruh total populasi, tidak ditemukan faktor risiko pada pelaku perjalanan. Pada pelayanan medis posko, tercatat sebanyak 132 orang mengakses layanan kesehatan dengan rincian kasus hipertensi sebanyak 36 kasus, penyakit jantung 2 kasus, diabetes melitus 2 kasus, 1 kasus diare dan 1 kasus ISPA.

#### **4.8 Pelayanan Kesehatan Haji**

Menurut Undang Undang Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Indonesia yang merupakan tugas nasional dan kewajiban pemerintah memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya kepada jemaah haji melalui sistem dan penyelenggaraan yang terpadu agar pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan dengan aman, tertib dan lancar. Kementerian Kesehatan merupakan salah satu kementerian terkait yang bertanggung jawab dalam pembinaan dan pelayanan kesehatan jemaah calon haji Indonesia. Pelayanan kesehatan terhadap jemaah calon haji dilakukan sejak sebelum keberangkatan ke Arab Saudi, diperjalanan pergi/pulang, selama di Arab Saudi, serta kepulangan di Indonesia.

Dalam pelaksanaan kegiatan haji tahun 1445 H/2025 M pemerintah Arab Saudi memberikan kuota haji sebanyak 221.000 jemaah untuk Indonesia dan kuota tersebut merupakan kuota terbanyak yang pernah diberikan. Beberapa faktor seperti kondisi lingkungan dan cuaca di Arab Saudi yang sangat berbeda dengan kondisi di tanah air, perbedaan lingkungan sosial budaya, keterbatasan waktu perjalanan ibadah haji, dan kepadatan populasi jemaah haji pada saat wukuf di Arafah maupun melontar Jumrah Laporan Haji Bidang Kesehatan Tahun 1446 H / 2025 M 2 di Mina menjadi tantangan bagi penyelenggara ibadah haji khususnya bidang kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan pengamatan yang terus-menerus, sistematis, dan berkesinambungan terhadap

status kesehatan jemaah haji termasuk di asrama haji dan bandara embarkasi haji Palembang.

Dalam menjaga kondisi kesehatan jemaah calon haji di asrama haji dan bandara embarkasi haji maka dilakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan ketiga (akhir), pelayanan poliklinik 24 jam, dan pengawasan kualitas lingkungan di asrama haji dan bandara embarkasi haji, termasuk pengawasan catering di asrama haji dan catering pesawat haji.

Data umum jemaah haji Embarkasi Palembang Tahun 1446 H / 2025 M adalah sebagai berikut :

Tempat : Asrama Haji Provinsi Sumatera Selatan  
Tanggal Kegiatan : 2 Mei s.d. 29 Mei 2025  
Jumlah Kloter : 22 Kloter  
Pembagian Kloter : Kloter 1 s.d. 5 (JCH Sumatera Selatan)  
Kloter 6 s.d. 7 (JCH Kep. Bangka Belitung)  
Kloter 8 (JCH Sumsel dan Kep. Babel)  
Kloter 7 s.d. 22 (JCH Sumatera Selatan)  
Pesawat Haji : Saudi Arabian Airlines (SAUDIA) / Airbus A330-300  
Jumlah Jemaah : 8.120 orang JCH (Jemaah dan Petugas)  
Jumlah per Kloter : 1 Kloter ± 370 orang  
Rumah Sakit Rujukan : RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumsel  
RS Ernaldi Bahar

Jumlah jemaah calon haji Embarkasi Palembang Tahun 1446 H/2025 M yang berangkat ke Tanah Suci sebanyak 8.115 orang dan 5 orang dibatalkan keberangkatannya dikarenakan alasan kesehatan.

#### **4.9 Pelayanan Kesehatan Pada Kunjungan Kerja RI 1**

Pelayanan kesehatan yang dilakukan pada penugasan adalah untuk memastikan kelancaran agenda kunjungan kerja Presiden Republik Indonesia di Wilayah Sumatera Selatan. Kunjungan kerja RI 1 yang berlangsung pada tanggal 23 April 2025 ini merupakan agenda nasional

yang sangat penting, di mana Presiden Prabowo dijadwalkan menghadiri peluncuran program nasional Gerakan Indonesia Menanam (Gerina) di Kabupaten Banyuwangi. Balai Kekearifan Kesehatan memiliki peran krusial dalam memastikan ketersediaan fasilitas medis darurat dan koordinasi penanganan kesehatan yang responsif selama rombongan berada di area bandar udara. Capaian pelayanan secara keseluruhan, berupa pemantauan dan pelayanan kesehatan selama kunjungan berlangsung dengan tertib tanpa adanya insiden medis.

#### **4.10 Pengawasan dan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Udara dalam rangka PORNAS XVII KORPRI**

Penyelenggaraan PORNAS XVII KORPRI pada tanggal 3 – 15 Oktober 2025 yang melibatkan ribuan atlet dan ofisial dari seluruh Indonesia menciptakan urgensi pengawasan kesehatan yang ketat. Balai Kekearifan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang bertindak sebagai garda terdepan dalam memastikan bahwa mobilisasi massa dalam skala besar ini tidak menjadi pemicu transmisi penyakit menular maupun masalah kesehatan darurat lainnya. Pendekatan yang digunakan mencakup surveilans ketat, kesiapan respons klinis, dan mitigasi risiko lingkungan sesuai dengan standar International Health Regulation (IHR) 2005.

Selama 13 hari pemantauan, seluruh atlet dan ofisial yang tiba maupun berangkat dipantau melalui thermal scanner dan tidak ditemukan faktor risiko. Layanan kesehatan berupa penanganan kegawatdaruratan medis berupa penanganan dan evakuasi medis darurat pada kasus cedera ACL.

#### **4.1.6 Layanan Publik dan Zona Integritas**

Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas berperan strategis dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) melalui peningkatan kualitas pelayanan publik, penguatan integritas organisasi, serta penerapan sistem pengendalian internal yang efektif.

Fokus utama Kinerja Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas diarahkan untuk meningkatkan transparansi pelayanan, mempercepat respons terhadap kebutuhan dan pengaduan masyarakat, serta membangun tata kelola pemerintahan yang bersih dan berintegritas di pintu masuk negara, meliputi bandar udara, pelabuhan, dan pos lintas batas darat.

Selama periode 2024–2025, kinerja Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas difokuskan pada peningkatan kualitas layanan publik, penguatan pengelolaan pengaduan, pembangunan Zona Integritas, serta penguatan akuntabilitas kinerja. Berikut Program kerja dan kegiatan:

**a. Peningkatan Kualitas Informasi**

Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas secara aktif menyebarkan informasi kesehatan kekarantinaan kepada masyarakat melalui media sosial dan website resmi Balai Kekarantinaan Kesehatan. Informasi yang disampaikan antara lain terkait Sistem Informasi Karantina Kesehatan (Sinkarkes), persyaratan perjalanan, serta kewaspadaan terhadap penyakit berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat.

**b. Manajemen Pengaduan**

Pengelolaan pengaduan masyarakat dilaksanakan melalui kanal resmi, seperti aplikasi SP4N–LAPOR! dan kontak resmi Balai Kekarantinaan Kesehatan. Setiap pengaduan ditindaklanjuti secara cepat, terukur, dan terdokumentasi guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik.

**c. Pembangunan Zona Integritas**

Berfokus pada pemenuhan dokumen eviden Zona Integritas, perbaikan berkelanjutan kualitas pelayanan, serta pelaksanaan sosialisasi pengendalian gratifikasi dan pencegahan benturan kepentingan kepada pegawai dan pengguna jasa.

**d. Akuntabilitas**

Dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik, Tim Kerja 5 berperan aktif dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) serta dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas pada Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) yang membidangi Layanan Publik dan Zona Integritas berfokus pada penguatan tata kelola, transparansi, dan penyediaan informasi publik. Program kerja dan kegiatan dilaksanakan untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik serta pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Secara umum, capaian kinerja Tim Kerja 5 pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik dan melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini tercermin dari seluruh indikator kinerja utama yang mencapai persentase capaian di atas 100 persen, baik pada aspek pembangunan Zona Integritas, peningkatan kompetensi ASN, maupun realisasi anggaran.

Keberhasilan capaian **kinerja implementasi Zona Integritas (WBK)** dipengaruhi oleh komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam menerapkan nilai-nilai integritas, konsistensi pemenuhan eviden WBK, serta koordinasi yang efektif antar tim kerja. Dukungan kebijakan internal dan pemantauan berkelanjutan juga berperan penting dalam memastikan seluruh tahapan pembangunan Zona Integritas berjalan sesuai ketentuan.

Capaian tinggi pada indikator **peningkatan kompetensi ASN** menunjukkan efektivitas perencanaan pengembangan sumber daya manusia. Partisipasi ASN dalam berbagai kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, dan pengembangan kapasitas lainnya memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme, kualitas kinerja individu, serta kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat.

Sementara itu, capaian indikator **realisasi anggaran** yang melampaui target mencerminkan perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang optimal. Pengelolaan anggaran yang tertib, tepat waktu, dan akuntabel telah mendukung kelancaran pelaksanaan

program dan kegiatan, serta memperkuat akuntabilitas kinerja satuan kerja secara keseluruhan.

inerja, meningkatkan kualitas output dan outcome kegiatan, serta mengantisipasi tantangan di tahun berikutnya. Hasil analisis capaian ini diharapkan menjadi dasar dalam perencanaan kinerja dan peningkatan kualitas layanan publik pada periode selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Laporan ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna dalam proses perencanaan, serta dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang akan datang. Dengan demikian, kinerja yang dihasilkan bisa lebih terukur dan optimal. Selain itu, laporan ini juga dapat membantu pihak-pihak terkait dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan data yang akurat. Melalui evaluasi yang cermat, langkah-langkah perbaikan dapat diidentifikasi untuk mencapai tujuan yang lebih baik di masa depan dari Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang dapat memenuhi tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

Upaya optimal telah dilakukan untuk melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang, dengan berbagai langkah strategis yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan target dan standar yang ditetapkan. Hal ini mencakup penguatan sistem pengawasan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta implementasi teknologi yang mendukung efektivitas operasional. Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang Tahun 2025 dengan sumber daya dan sumber dana yang telah tersedia. Tentunya masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, maka diharapkan berbagai masukan yang akan sangat berharga untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.